# EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL GAYA KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SIKAP HORMAT PADA SISWA DI SMP NEGERI 4 SEI LEPAN

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat*
*Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*
*Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh**

**MEY SYANDRY KHAIRUNNISA**

**NPM. 2202080032**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2026**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Panitia Ujian Artikel Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 18 April 2025 Pada Pukul 08.30 WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Mey Syandry Khairunnisa |
| NPM | : 2202080032 |
| ProgramStudi | : Bimbingan dan Konseling |
| Judul Artikel | : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa Di Smp Negeri 4 Sei Lepan. |

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )

Ditetapkan :
( A ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** | **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** |

ANGGOTA PENGUJI:

1. Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd 1.
2. Dr. Sri Ngayomi Yudhawastuti, M.Psi 2.
3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd 3.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30
Website :http://www. fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama mahasiswa | : Mey Syandry Khairunnisa |
| NPM | : 2202080032 |
| Program Studi | : Bimbingan dan Konseling |
| Judul Skripsi | : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan |

Sudah layak disidangkan.

Disetujui Oleh:
Pembimbing

**Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30
Website :http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Mey Syandry Khairunnisa |
| NPM | : 2202080032 |
| Program Studi | : Bimbingan dan Konseling |
| Judul Skripsi | : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan |

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Hormat Saya
Yang Membuat Pernyataan




**Mey Syandry Khairunnisa**
**NPM. 2202080032**

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22,23,30
Website :http://www. fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Mey Syandry Khairunnisa
NPM : 2202080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf |
|---|---|---|
| 10/3 - 2026 | Merisalahkan angket Variabel X dan Y, Memperbaiki | |
| | Uang uji Validitas. dan urutan Lampiran. | |
| | | |
| 12/3 - 2026 | Memperbaiki / mengulang uji normalitas. dan | |
| | histogram hasil Pretest dan Posttest. | |
| | | |
| 14/3 - 2026 | Memperbaiki uji hipotesis. uji Reliabilitas, uji | |
| | Normalitas, dan uji linearitas. | |
| | | |
| 31/3-2026 | Merapikan kembali Ts. Bab 4 dan Lampiran | |
| | | |
| 1/4 - 2026 | Acc / Disekusi untuk Sidang meja hijau. | |
| | | |

Medan, April 2026

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

# ABSTRAK

Khairunnisa, Mey Syandry. 2202080032. **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.** Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini berfokus pada intergritas gaya komunikasi guru sebagai strategi dalam layanan bimbingan klasikal untuk membentuk karakter siswa, yang masih jarang dikaji secara kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design* berbentuk *one group pretest dan posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP negeri 4 Sei Lepan dengan jumlah pengambilan sampel sebanyak 63 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t sampel berpasangan (*Paired samples t-test*) melalui bantuan SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada sikap hormat siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 162,1 yang meningkat menjadi 182,4 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai yang signifikan sebesar 0.000 < 0.05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian temuan ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam pemanfaatan komunikasi guru sebagai strategi pembentukan karakter di SMP Negeri 4 Sei Lepan.



**Kata kunci:** layanan bimbingan klasikal; gaya komunikasi guru; pembentukan karakter; sikap hormat siswa; lingkungan sekolah.

**KATA PENGANTAR**



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, tuhan semesta alam, atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat berangkaikan salam kepada junjungan nabi besar kita nabi Muhammad SAW, berkat suri teladan beliau, umat manusia terbentuk dengan kesabaran, kekuatan, ketekunan, dan istiqamah dalam menuntuk ilmu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil observasi dan permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan karakter sikap hormat siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul: ”Efetivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulisningin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd., selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Psikolog., selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu, meluangkan waktunya dalam membimbing dari awal skripsi ini dibentuk sampai selesai, dan selalu memberikan arahan serta masukan yang membangun kepada penulis dalam pembentukan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

9. Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Donny Mangatur Rajagukguk, S.Pd, selaku kepala sekolah SMPN 4 Sei Lepan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMPN 4 Sei Lepan.
11. Ibu Rosmei Sarah Pinem, S.Si, selaku wakil kepala sekolah yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian di SMPN 4 Sei Lepan.
12. Seluruh guru dan staf di SMPN 4 Sei Lepan, yang telah menerima dan menyambut penulis dengan baik.
13. Ayah, beliau adalah seorang pria yang teramat cuek dalam berbicara dan bahkan untuk tersenyum pun rasanya sangat mahal. Tetapi dibalik sifat cueknya tersebut terdapat jiwa penyayang yang tak terbanding oleh siapapun dan tidak ada satupun permintaan penulis yang tidak terwujud. penulis memahami bahwa kasih sayang ayah tidak selalu ditunjukkan dengan perlakuan romantis atau kata-kata lembut, melainkan melalui tanggung jawab yang tak pernah lalai melalui perjuangannya yang tak pernah mengeluh, dan selalu mendukung setiap langkah baik anak-anaknya.
14. Mamah, beliau adalah seorang perempuan paling kuat dan penyabar yang pernah penulis kenal. Ibu mungkin tidak selalu banyak menuntut anak-anaknya, tetapi setiap doa yang beliau panjatkan selalu menjadi penguat dalam setiap langkah penulis. Setiap masakan yang tersaji, setiap nasihat yang diucapkan, dan setiap teguran yang kadang terasa menyakitkan, itu

semuanya terlahir dari cinta seorang ibu yang begitu dalam. Penulis menyadari bahwa tak ada satupun perjuangan ibu yang mudah. Namun dalam setiap doa yang penulis panjatkan, selalu ada nama ibu yang disebut dengan penuh harap agar Allah SWT senantiasa menjaga, melindungi, dan membalas kebaikan ibu dengan kebahagiaan yang berlipat-lipat. Karena bagi penulis, Ibu adalah doa yang nyata dalam kehidupan ini.

15. Kedua adik penulis yang tercinta dan tersayang **Ananda Faza Riva'i** dan **Aina Fiha Salsabilla**, yang senantiasa memberikan kebahagiaan, doa, semangat, dan dukungan yang tak pernah putus dalam setiap proses yang penulis jalani selama masa perkuliahan. Kehadiran dan perhatian kecil yang diberikan menjadi penguat tersendiri bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman kelas **BK A Pagi**, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang telah membersamai perjalanan akademik ini sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi.
17. Sahabat seperjuangan, **Pradana Gita Anggraini, Ardella Adawiyah, Adinda salsabila**. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih karena selalu hadir dalam setiap proses, baik dalam keadaan mudah maupun sulit. Terima kasih atas bantuan, perhatian, waktu, motivasi, serta kesediaaan untuk saling mendengarkan dan menguatkan satu sama lain.
18. Sahabat rasa keluarga yang teristimewa, **Irna Tri Aulia Harahap** dan **Dara Adiba Latersia.** Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat tulus atas

kebersamaan yang begitu berarti selama ini, mulai dari proses pengajuan judul, bimbingan, revisi, diskusi, hingga momen-momen penuh tekanan yang bisa dilalui bersama, semuanya menjadi bagian paling penting dalam perjalanan ini. Kebersamaan, solidaritas, dan saling menguatkan yang pernah terjalin akan selalu menjadi kenangan indah dan pelajaran berharga dalam kehidupan penulis ke depan.

19. Pada akhirnya penulis juga hendak menyampaikan penghargaan yang paling besar kepada diri sendiri, kepada jiwa yang selalu berikhtiar dalam sunyi, kepada raga yang tetap bertahan di tengah keletihan yang berulang, serta kepada hati yang berkali-kali teruji namun tidak memilih untuk runtuh. Terima kasih kepada diri sendiri yang tidak abai terhadap tanggung jawab dan tetap menyalakan bara semangat ketika motivasi nyaris meredup. Setiap air mata yang tertahan, setiap doa yang terucap lirih, dan setiap upaya yang dilakukan dalam senyap adalah saksi bahwa perjuangan ini dijalani dengan kesungguhan yang utuh. Penulis berharap semoga pencapaian ini menjadi monumen kecil atas ketabahan, sekaligus pengingat bahwa di balik segala keterbatasan selalu ada kapasitas untuk terus bertumbuh.

Medan, April 2026

Penulis,

Mey Syandry Khairunnisa
NPM: 2202080032

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**
**KATA PENGANTAR** ..... **ii**
**DAFTAR ISI** ..... **vii**
**DAFTAR TABEL** ..... **x**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar belakang masalah ..... 1
1.2 Identifikasi masalah ..... 6
1.3 Batasan masalah ..... 6
1.4 Rumusan masalah ..... 6
1.5 Tujuan penelitian ..... 7
1.6 Manfaat penelitian ..... 7
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **9**
2.1 Kajian Teoritis ..... 9
2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal ..... 9
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal ..... 9
2.1.1.2 Pengertian Komunikasi ..... 10
2.1.1.3 Pengertian Gaya komunikasi ..... 13
2.1.1.4 Jenis-jenis Gaya Komunikasi ..... 14
2.1.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi Guru ..... 18
2.1.1.6 Aspek keterampilan gaya komunikasi ..... 20
2.1.2 Sikap Hormat Siswa ..... 23
2.1.2.1 Pengertian Sikap ..... 23
2.1.2.2 Pengertian Sikap Hormat ..... 25
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Hormat ..... 26
2.1.2.4 Aspek Sikap Hormat ..... 28
2.2 Penelitian yang Relevan ..... 30
2.3 Kerangka Konseptual ..... 32

2.4 Hipotesis ..... 34
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 35**
3.1 Pendekatan Penelitian ..... 35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 35
3.2.1 Lokasi Penelitian ..... 35
3.2.2 Waktu Penelitian ..... 36
3.3 Populasi dan Sampel ..... 37
3.3.1 Populasi ..... 37
3.3.2 Sampel ..... 37
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional ..... 38
3.4.1 Variabel ..... 38
3.4.2 Defenisi Operasional Variabel ..... 39
3.5 Instrumen Penelitian ..... 39
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data ..... 40
3.6 Teknik Analisis Data ..... 43
3.6.1 Deskripsi Data ..... 43
3.6.2 Uji Validitas ..... 45
3.6.3 Uji Realibilitas ..... 45
3.6.4 Uji Hipotesis ..... 47
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 49**
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian ..... 49
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian ..... 49
4.1.1.1 Variabel (X) Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi guru ..... 49
4.1.1.2 Variabel (Y) Sikap Hormat Siswa ..... 50
4.1.2 Kecenderungan Variabel Penelitian ..... 51
4.1.2.1 Uji Normalitas ..... 51
4.1.3 Uji Hipotesis ..... 55
4.1.3.1 Hasil Data Pretest ..... 55
4.1.3.2 Hasil Data Posttest ..... 57
4.1.3.3 Pengujian Hipotesis ..... 63

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... 64
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 67**
5.1 Kesimpulan..... 67
5.2 Saran..... 67
**DAFTAR PUSTAKA..... 69**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 72**

## DAFTAR TABEL

**Tabel 3.1**. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian..... 36
**Tabel 3.2** Populasi Penelitian..... 37
**Tabel 3.3** Sampel ..... 38
**Tabel 3.4** Pengukuran Skala Lingkert..... 41
**Tabel 3.5**. Kisi-Kisi Angket Layanan Klasikal Gaya Komunikasi Guru..... 41
**Tabel 3.6**. Kisi-Kisi Angket Sikap Hormat Siswa ..... 42
**Tabel 3.7**. Klasifikasi Norma Kategori Efektivitas Layanan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa... 45
**Tabel 4.1** Uji Validitas Variabel X (Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru..... 52
**Tabel 4.2** Uji Validitas Variabel Y (Sikap Hormat Siswa)..... 53
**Tabel 4.3** Uji Realibilitas Variabel X..... 54
**Tabel 4.4** Uji Realibilitas Variabel Y ..... 54
**Tabel 4.5** Uji Normalitas Sapiro-Wilk..... 54
**Tabel 4.6** Skor Pretest Pada Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa..... 55
**Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi Variabel Layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru dalam membentuk sikap hormat siswa (Pretest)..... 57
**Tabel 4.8** Skor Posttest Pada Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa. ..... 58
**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi Variabel Layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru dalam membentuk sikap hormat siswa (Posttest). ..... 60
**Tabel 4.10** Hasil Pretest dan Posttest Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa. ..... 61
**Tabel 4.11** Perbandingan Hasil Pretest & Posttest Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa ..... 61
**Tabel 4.12** Hasil Analisis Paired Samples t-test Pada Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa Pada Pretest dan Posttest..... 64

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual..... 34
**Gambar 4.3** Histogram Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest..... 63
**Gambar 1.** Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (Variabel X)..... 108
**Gambar 2**. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (Variabel Y)..... 109
**Gambar 3**. Foto bersama guru dan siswa responden .....110

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Identitas Peneliti ..... 73
**Lampiran 2.** Instrumen Penelitian ..... 74
**Lampiran 3.** Uji Validitas Instrumen Variabel X ..... 79
**Lampiran 4.** Uji Reliability Variabel X ..... 80
**Lampiran 5.** Tabulasi Penelitian Sebelum Uji Coba (X) ..... 81
**Lampiran 6.** Tabulasi Penelitian Sebelum Uji Coba (Y) ..... 83
**Lampiran 7.** Uji Validitas Variabel Y ..... 85
**Lampiran 8.** Uji Reliability Variabel Y ..... 86
**Lampiran 9.** Tabulasi Penelitian Sesudah Uji Coba (X) ..... 87
**Lampiran 10.** Tabulasi Penelitian Sesudah Uji Coba (Y) ..... 89
**Lampiran 11.** Uji Normalitas ..... 91
**Lampiran 12.** Uji Linearitas ..... 92
**Lampiran 13.** Uji Hipotesis ..... 93
**Lampiran 14.** RPL Bimbingan dan Konseling ..... 94
**Lampiran 15.** Laporan Pelaksanaan Program Layanan ..... 105
**Lampiran 16.** Administrasi Penelitian ..... 107
**Lampiran 17.** Dokumentasi Kegiatan ..... 108
**Lampiran 18.** Form K1 ..... 111
**Lampiran 19.** Form K2 ..... 112
**Lampiran 20.** Form K3 ..... 113
**Lampiran 21.** Berita Acara Bimbingan Proposal ..... 114
**Lampiran 22.** Lembar Pengesahan Proposal ..... 115
**Lampiran 23.** Surat Permohonan Perubahan Judul ..... 116
**Lampiran 24.** Berita Acara Seminar Proposal ..... 117
**Lampiran 25.** Lembar Pengesahan Hasil Sempro ..... 118
**Lampiran 27.** Surat Pernyataan ..... 119

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang dalam hidup. Ini mencakup proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Ini sesuai dengan sebagaimana yang termaktub dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa ”Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Noor, 2018)

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik merupakan seseorang yang memiliki posisi dan tanggung jawab yang signifikan, karena peran guru tidak sebatas sebagai pengajar, namun juga dalam menjalankan upaya pembentukan karakter, perilaku, serta pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Seorang guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi yang mengalirkan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi lebih dari itu juga sebagai penyubur nilai-nilai yang berkaitan dengan pembentukan moral atau perilaku para siswa. Kedudukan pengajar di era sekarang telah mengalami penurunan, di mana mereka kini hanya dilihat sebagai staf yang menerima gaji dari pemerintah atau lembaga swasta serta hanya memiliki

kewajiban yang perlu dilaksanakan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam interaksi antara guru dengan murid, yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran pendidikan. Dalam kondisi ini, hubungan antara guru dan murid menjadi kurang harmonis akibat pengaruh nilai-nilai materialistis serta pengabaian terhadap norma-norma etika dan kemanusiaan.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan atau audiens dalam bentuk simbol atau lambang dengan harapan dapat dibawa atau dipahami oleh siswa baik di kelas maupun di lingkungan masyarakat dengan tujuan mengubah sikap dan tingkah laku mereka. Efek tersebut bervariasi dari memahami sampai melakukan sesuatu. Hal ini bisa dikaitkan dengan tujuan komunikasi itu sendiri. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk membantu anak didiknya menjadi lebih baik dalam berkomunikasi. Untuk melakukan ini, seorang guru harus memperbaiki kemampuan komunikasinya sendiri, karena bagaimana seorang guru dapat membantu anak didiknya menjadi lebih baik dalam berkomunikasi jika mereka sendiri belum melakukannya. (Vardhani et al., 2003).

Pendidikan karakter merupakan suatu bentuk kegiatan manusia secara sadar agar dapat menumbuhkan kebiasaan untuk terus melakukan kebaikan. Penanaman pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik jika terus menerus dibiasakan sehingga dapat terus menerus dibawa hingga tua nanti. Pendidikan karakter adalah topik yang tidak akan pernah usai untuk diteliti, khususnya berkenaan dengan disiplin dan sikap menghormati yang

telah banyak menurun akibat penurunan moral dan pengaruh dari digitalisasi. Sedangkan disiplin adalah sikap seseorang yang timbul karena adanya kesadaran dalam dirinya untuk mengikuti sebuah aturan-aturan yang sudah di tetapkan, sehingga menimbulkan ketaaan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku (Maryam, 2022) (Nihayati et al., 2021)

Perilaku sopan santun adalah suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan individu untuk menghormati dan menghargai orang lain disekitarnya. Dilansir pada Kompas.com 23/09/2022 bahwa terdapat seorang siswa yang dipukul gurunya di Kupang akibat saat guru itu sedang mengajar, siswa itu asyik bercerita dengan temannya yang duduk sebangku. Setelah ditegur, ternyata pelaku masih berbicara, lalu guru melempar spidol dan siswa tersebut tidak terima lalu memukul gurunya dengan spontan. Ini merupakan salah satu contoh berkurangnya perilaku kesopanan murid terhadap guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan contoh di atas, perilaku sopan santun di sekolah terbilang cukup memudar, seharusnya siswa ketika bertemu dengan guru selalu menunjukkan rasa hormat. (Damayanti, 2023)

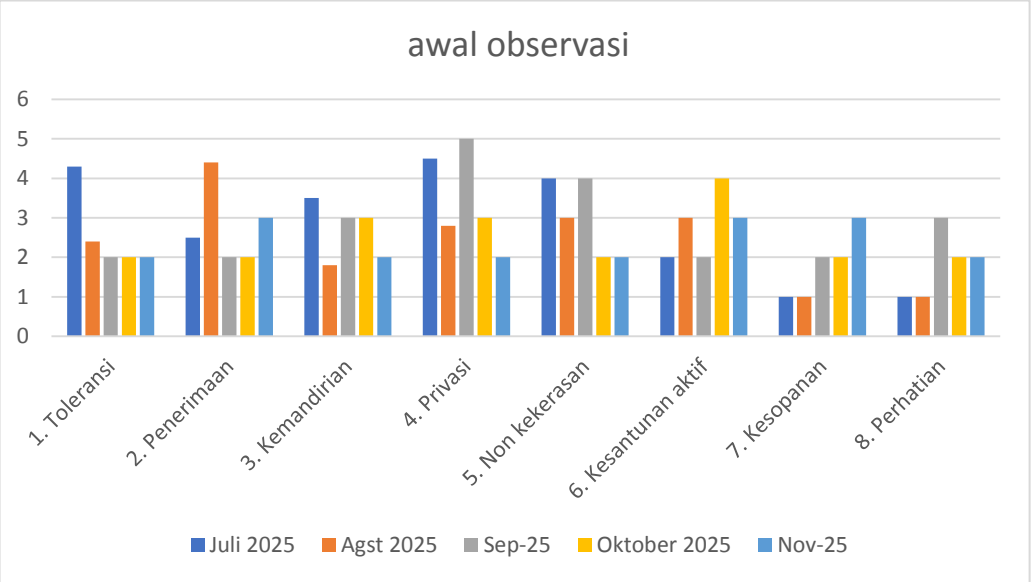
Di Indonesia, penelitian terkait hubungan guru dan siswa masih sangat terbatas. Hidayat dalam penelitiannya mencatat adanya fenomena kurangnya empati dan pemahaman guru terhadap kebutuhan serta perasaan siswa. Hal ini menjadi penghambat utama dalam membentuk hubungan yang positif. Komunikasi yang tidak efektif antara guru dan siswa dapat menimbulkan kesalah pahaman dan konflik. Sardirman menyatakan bahwa hubungan

antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Terlepas dari kualitas materi pembelajaran yang diberikan. Sesempurna apa pun metode yang digunakan, jika hubungan antara guru dan siswa tidak harmonis, akan timbul akibat yang tidak diinginkan. Siswa sering menyikapi perasaan tidak dihargai dengan melakukan tindakan menyimpang. Oleh karena itu, komunikasi yang baik sangat penting untuk membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Pada akhirnya, hal ini memberikan suasana belajar yang baik dan memperoleh pencapaian akademik yang tinggi. (Hidayat & Eliasa, 2024)

Dalam konteks bimbingan dan konseling di sekolah, layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Melalui layanan bimbingan klasikal, siswa diberikan pemahaman mengenai sikap hormat, etika berkomunikasi, serta pentingnya menghargai guru dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Layanan ini dilaksanakan secara terencana dan sistematis sehingga mampu menjangkau seluruh siswa dalam satu kelas.

berdasarkan hasil fenomena di lapangan saat tinjauan awal, peneliti bersama guru kelas dan guru BK melakukan kerja sama dalam mengidentifikasi keadaan sikap hormat siswa selama satu bulan pada semester ganjil tahun 2025/2026. Kerja sama tersebut dilakukan melalui kegiatan wawancara awal, diskusi terarah, serta pengumpulan informasi berdasarkan pengalaman dan pengamatan guru BK secara langsung. Selain itu, belum optimalnya pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terkait pembentukan

karakter juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Adapun




ringkasa data itu adalah sebagai berikut:

**Sumber data: (Guru BK)**

Oleh sebab itu melalui penelitian ini akan menggali data mengenai masalah yang sering terjadi dan berkaitan dengan gaya komunikasi guru dan karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan. Gaya komunikasi guru, baik verbal dan non verbal memiliki peran penting sebagai media interakssi yang membentuk karakter sikap hormat pada siswa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan serta hambatan yang akan muncul dalam interaksi komunikasi guru dan siswa, serta peran guru dalam menanamkan karakter hormat siswa secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang bagus antara guru dan siswa dapat menjadi pondasi dalam pembentukan karakter generasi muda di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya**

**Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa Di Smp Negeri 4 Sei Lepan".**

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penhlis mengidentifikasikan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi guru dalam menyampaikan materi maupun saat menegur siswa belum sepenuhnya mendukung pembentukan sikap hormat siswa.
2. Masih terdapat siswa yang menunjukkan sikap kurang hormat terhadap guru, baik dalam bentuk ucapan, tindakan, dan kepatuhan terhadap peraturan.
3. Belum dilaksanakan secara optimal layanan bimbingan klasikal terkait pembentukan karakter sikap hormat siswa di sekolah.

## 1.3 Batasan masalah

Batasan masalah adalah penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian agar peneliti dapat lebih terfokus, jelas, tidak melebar ke hal-hal yang tidak diteliti. Karena penelitian ini difokuskan hanya pada "Gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan". Dan penelitian ini juga difokuskan hanya pada sikap hormat siswa yang ditujukkan dalam interaksi dan proses pembelajaran disekolah.

## 1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Apakah layanan bimbingan klasikal efektif dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan?

## 1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

## 1.6 Manfaat penelitian

### 1. Manfaat teoritis

a. Untuk menambah wawasan penelitian di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan hubungan gaya komunikasi guru dengan pembentukan karakter siswa.

b. Menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh gaya komunikasi guru terhadap sikap dan perilaku siswa.

c. Sebagai pengembangan ilmu pendidikan, terutama untuk pembentukan karakter siswa..

### 2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah: Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas komunikasi guru dengan siswa, sehingga dapat tercipta lingkungan sekolah yang kondusif.

b. Bagi siswa: Membantu siswa dalam memahami pentingnya sikap

hormat terhadap guru, serta menumbuhkan rasa kesadaran dalam berkomunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat mendukung proses belajar menjadi lebih baik.

c. Bagi guru: Menjadi acuan untuk guru mengevaluasi gaya komunikasi yang lebih tepat dalam mendidik siswa.
d. Bagi peneliti: Memberikan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian di sekolah, dan menambah wawasan tentang hubungan komunikasi guru dengan pembentukan karakter siswa.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Kajian Teoritis

### 2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal

#### 2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam panduan Bimbingan dan Konseling yang dikeluarkan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional ( 2007 ) layanan klasikal merupakan salah satu layanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor melakukan kontak langsung dengan siswa secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik secara langsung yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan. Tujuan penelitian ini ada tiga, yaitu: 1) untuk memahami sikap sopan santun, 2) untuk menganalisis pentingnya perilaku sopan santun, 3) Untuk memprediksi dampak tidak berperilaku sopan santun. Sekolah sebagai wadah di mana peserta didik belajar, tentu saja sangat berperan dalam membantu agar setiap peserta didik memiliki keterampilan dalam belajar. Salah satu komponen dalam sistem pendidikan di sekolah yang turut bertanggung jawab adalah komponen pelayanan bimbingan dan konseling (BK). Pelayanan BK merupakan bentuk kegiatan sekolah dalam memfasilitasi peserta didik agar bisa berkembang sesuai tahap perkembangannya. Pelayanan BK di

sekolah mencakup 4 bidang, yakni bidang (1) belajar, (2) pribadi, (3) sosial, dan (4) karier. (Dianasari & Sitompul, 2021) (Pertiwi, 2020)

Bimbingan klasikal merupakan bagian dari kegiatan bimbingan dan konselor. Ini lebih mudah disampaikan kepada siswa karena aktivitasnya berlangsung di dalam ruangan dan dapat mencakup banyak siswa. Oleh karena itu, dianggap efektif untuk menangani masalah siswa, terutama terkait dengan rasio jumlah konseli. Prayitno menyatakan bahwa Layanan Bimbingan Klasikal adalah bimbingan bagi individu maupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Sejalan dengan pandangan Sukardi, Layanan Bimbingan Klasikal dirancang untuk membantu siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik, keterampilan, dan materi yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya. Oleh karena itu, arah Bimbingan Bimbingan Klasikal adalah mengubah sikap, perilaku, atau kebiasaan pada siswa setelah disajikan konten tertentu berdasarkan kebutuhannya. (Hasibuan et al., 2023) (Sabrina & Hasibuan, 2024)

#### 2.1.1.2 Pengertian Komunikasi

Secara etimologis, istilah "komunikasi" berasal dari kata "*Communication*" dalam bahasa Latin, yang berarti pemberitahuan, memberi bahagian, atau pertukaran di mana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau tanggapan dari pendengarnya.

Komunikasi adalah kata kerja yang berarti berbicara, bernegosiasi, dan berbincang. Beberapa ahli memberikan batasan-batasan berikut untuk definisi komunikasi secara istilah: (1) James A.F. Stones menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. (2) John R. Schemerhorn Cs dalam bukunya berjudul Managing Organization Behavior, mengatakan bahwa komunikasi dapat diartikan sebagai proses antar pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka. Secara umum komunikasi biasanya berarti memberi tahu orang dengan cara yang benar dan lugas sehingga orang lain dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan.. (Nisa, 2016)

Menurut Effendy, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui mKomunikasi dianggap berhasil jika terdapat pertukaran informasi yang berlangsung dua arah antara pengirim dan penerima pesan, dan informasi itu ditanggapi sesuai harapan dari kedua pihak yang terlibat dalam komunikasiedia yang menimbulkan efek tertentu. Efek tersebut bervariasi dari memahami sampai melakukan sesuatu. Menurut Theodore Clevenger Jr masalah yang selalu ada dalam mendefinisikan komunikasi untuk tujuan penelitian atau ilmiah berasal dari fakta bahwa kata kerja “berkomunikasi” memiliki posisi yang kuat dalam kosakata umum dan

karenanya tidak mudah didefinisikan untuk tujuan ilmiah. (Vardhani et al., 2003) (Cangara, 2006)

Untuk komunikasi yang efektif, seseorang harus memahami setidaknya lima elemen berikut:

a. Kejelasan, yang berarti menggunakan bahasa dan mengemas informasi secara jelas sehingga mudah diterima dan dipahami oleh komunikan.Ketepatan, ketepatan atau akurasi ini menyangkut penggunaan bahasa yang benar dan kebenaran informasi yang disampaikan.
b. Ketepatan, yang berarti penggunaan bahasa yang benar dan kebenaran informasi yang disampaikan.
c. Konteks, berarti bahwa bahasa dan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan dan lingkungan di mana komunikasi terjadi.
d. Alur, berarti bahwa bahasa dan informasi harus disajikan dengan cara yang jelas dan sistematis sehingga orang yang menerima informasi dapat cepat menanggapi.
e. Budaya, Komunikasi harus sesuai dengan budaya orang yang dibicarakan, baik dalam bahasa lisan maupun nonverbal, agar tidak salah persepsi.

Dari perspektif yang disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah sebuah proses di mana dua atau lebih orang berbagi makna atau ide dan saling memahami pesan yang telah

disampaikan.(Nisa, 2016)

### 2.1.1.3 Pengertian Gaya komunikasi

Pendidikan adalah komunikasi dalam arti, bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Gaya yang dimaksud sendiri terdiri dari kategori verbal yang mencakup kata-kata, atau nonverbalyang mencakup bahasa badan, waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Pengalaman menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang tepat sangat penting dan bermanfaat karena akan membuat komunikasi lebih mudah dan menghasilkan hubungan yang harmonis. Didalam prosesnya seorang guru mendemonstrasikan gaya komunikasi secara spesifik dan sanggup menentukan kemampuannya dalam konteks komunikasi. Gaya komunikasi terdiri dari karakteristik individual yang berdampak pada cara komunikasi dan hal tersebut mengacu pada cara khusus dalam menerima pesan, kualitas personal dalam menginterpretasi pesan, cara yang spesifik untuk menyampaikan respon, sifat personal yang khusus dalam menyampaikan feedback. (Sucia, 2016)

Guru memiliki cara berkomunikasi yang beragam antara satu dengan yang lainnya dalam proses belajar mengajar, yaitu harus memiliki keyakinan pada diri sendiri agar dapat menyampaikan, mengartikulasikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Pentingnya bagi guru memiliki gaya komunikasi dalam proses interaksi,

hal ini dapat memberikan perspektif lebih luas terhadap kondisi atau situasi orang yang menerima pesan, sehingga komunikasi menjadi lebih lancar dan efektif dalam mencapai sasaran komunikasi. Dengan demikian, ini juga akan mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan (noice) yang tidak diinginkan oleh pengirim pesan maupun penerima pesan. Adanya interaksi ini yang menegaskan pentingnya penerapan komunikasi karena dapat membuat percakapan menjadi lebih dinamis dan berwarna atau tidak membosankan, di mana hal ini membuat komunikasi lebih menyenangkan dengan dilengkapi intonasi, gerakan, ekspresi wajah, mendekat, dan merangkul. (Hanifa, 2022)

Bisa disimpulkan dari penjelasan ahli yang telah disebutkan bahwa, komunikasi merupakan suatu proses interaksi antara individu atau lebih untuk menyampaikan maksud dan tujuan baik secara verbal maupun non verbal dengan menggunakan keterampilan serta ciri-ciri komunikasi yang dimiliki setiap seseorang.

#### 2.1.1.4 Jenis-jenis Gaya Komunikasi

Secara umum, gaya komunikasi dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu:

a. Pasif (*Passive*)

Individu yang menerapkan gaya komunikasi pasif cenderung bersikap tidak peduli atau lebih mengalah kepada orang lain. Komunikator dengan gaya pasif biasanya kesulitan untuk mengungkapkan perasaan atau kebutuhan pribadi mereka, memilih

untuk menghindar atautidak mengekspresikan diri dengan jelas. Komunikator dengan gaya pasif cenderung lebih menghindari konflik, sehingga mereka seringkali lebih mudah diajak berbicara ketika terjadi perselisihan. Mereka biasanya akan menghindar dari konfrontasi dan cenderung memilih untuk tidak terlibat dalam pertentangan. Beberapa ciri khas dari komunikator pasif meliputi kurangnya kontak mata, postur tubuh yang kurang terbuka, dan kesulitan untuk mengatakan "tidak".

b. Agresif (*Aggressive*)

Gaya komunikasi agresif biasanya terlihat ketika seseorang berkomunikasi dengan cara yang sangat mendominasi dan menuntut. Gaya ini ditandai dengan berbicara dengan suara keras, sering menggunakan kontak mata yang intens, serta cenderung mengendalikan orang lain melalui tindakan seperti menyalahkan, mengkritik, mengintimidasi, mengancam, atau menyerang. Beberapa contoh ungkapan yang mungkin digunakan oleh komunikator agresif antara lain "Aku yang benar, kamu yang salah," "Semua ini salahmu," dan "Aku akan tetap menjalankan ini, tidak peduli apapun yang terjadi."

c. Asertif (*Assertive*)

Gaya komunikasi asertif dianggap sebagai metode komunikasi yang paling efektif karena menciptakan hubungan yang terbuka tanpa kesan sombong. Komunikator asertif mampu mengungkapkan

kebutuhan, keinginan, ide, dan perasaan mereka dengan cara yang memperhatikan kebutuhan orang lain. Salah satu ciri khas komunikator asertif adalah penggunaan pernyataan yang mengungkapkan perasaan pribadi, seperti "Saya merasa frustrasi ketika Anda terlambat," atau "Saya tidak nyaman harus menjelaskan hal ini berulang kali." Pernyataan semacam ini menunjukkan bahwa seseorang bertanggung jawab atas perasaan dan tindakannya tanpa menyalahkan orang lain. (Owen Nurcholis Majid & Udjang Pairin M. Basir, 2025)

Menurut Tubbs dan Moss menjelaskan gaya komunikasi terbagi kedalam beberapa jenis, antara lain:

a. *The Controlling Style*

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini, ditandai denganadanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain. Pihak-pihak yang memakai *controlling style of communication* ini, lebih memusatkan perhatiannya kepada pengirim pesan dibanding upaya mereka untuk berharap pada balasan pesan.

b. *The Equalitarian Style*

*The equalitarian style of communication* ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbalsecara lisanmaupuntertulis yang bersifat dua arah (*two way traffic of communication*). Orang yang menggunakan gaya komunikasi yang

bermakna kesamaan ini adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik

c. *The Structuring Style*

Gaya komunikasi yang berstruktur ini memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan. Pada gaya komunikasi ini adalah seseorang yang mampu merencanakan pesan-pesan verbal guna lebih memantapkan tujuannya, memberikan penegasan atau mempunyai jawaban setiap pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

d. *The Dinamic Style*

Gaya komunikasi yang dinamis memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungannya berorientasi pada tindakan. Gaya komunikasi ini cukup efektif jika digunakan dalam mengatasi persoalan. Namun biasanya penerima pesan tidak mengerti apa yang dimaksud dari pemberi pesan.

e. *The Relinguishing Style*

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan untuk perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain. Gaya komunikasi lebih efektif, untuk orang- orang dalam suatu kelompok atau

organisasi yang melibatkan banyak orang.

f. *The Withdrawal Style*

Gaya komunikasi ini hanya muncul dengan melemahnya tindakkomunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memaknai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain. Gaya komunikasi ini dapat dikatakan mengalihkan persoalan. Misalnya saya tidak ingin ikut campur dengan urusan ini pernyataan ini bermakna bahwa ia mencoba melepaskan diri dari tanggung jawab, tetapi juga mengindikasikan suatu keinginan untuk menghindar dalam berkomunikasi dengan orang lain. (Hanifa, 2022)

**2.1.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi Guru**

Dalam e-book *Communication Higware Leveraging The Power Of Diverse Communication Styles* oleh Saphire menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi seseorang, sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Tampak jelas bahwa keadaan fisik individu saat berkomunikasi sangat berdampak pada cara mereka berkomunikasi. Misalnya, saat interaksi dilakukan dengan keterbatasan dalam pertemuan langsung, hal itu dapat menyebabkan rasa tidak nyaman dan kurangnya kepastian di antara pengirim dan penerima informasi. Di

samping itu, hal ini bisa menciptakan ketidaksesuaian atau ketidaknyamanan antara kedua pihak.

2. Peran

   Persepsi tentang peran individu (sebagai pelanggan, teman atasan) dan peran komunikator lainnya sangat berpengaruh pada cara berinteraksi. Setiap individu memiliki ekspektasi yang bervariasi mengenai peran mereka sendiri dan orang di sekitar mereka, sehingga mereka cenderung melakukan komunikasi satu sama lain

3. Konteks historis

   Sejarah berperan dalam setiap hubungan yang terjalin. Riwayat suatu bangsa, keyakinan spiritual, organisasi, dan komunitas dapat dengan cepat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap satu sama lain, sehingga berdampak pada cara berkomunikasi.

4. Kronologi

   Bagaimana interaksi itu sesuai dengan rangkaian kejadian yang berdampak pada pemilihan cara berkomunikasi seseorang. Ini akan menimbulkan perbedaan, apakah itu merupakan kali pertama seseorang terlibat dalam interaksi mengenai suatu hal atau kali kesepuluh, terutama jika pengalaman interaksi sebelumnya berjalan dengan baik atau kurang menyenangkan.

5. Bahasa

   Bahasa yang digunakan, "versi" dari bahasa yang di ucapkan misalnya, Aussie, Inggris, atau versi bahasa Inggris, Amerika dan

kelancaran dengan bahasa tersebut.. Gaya berkomunikasi individu dalam bahasa Inggris mengindikasikan bahwa seseorang yang sudah terbiasa dengan bahasa Jepang tidak akan mengerti sepenuhnya, dan kemampuan ini akan membatasi partisipasi individu serta pengaruhnya terhadap arah diskusi.

6. Hubungan

   Seberapa mendalam seseorang memahami orang lain, dan sejauh mana seseorang menyukai atau mempercayai serta sebaliknya ini berdampak pada cara individu berinteraksi. Di samping itu, cara membangun hubungan tertentu dari waktu ke waktu menghasilkan efek berkelanjutan pada komunikasi antara pasangan yang saling terhubung.

7. Kendala

   Metode yang dipilih untuk berkomunikasi (misalnya, beberapa orang lebih suka menghindari email atau telepon) dan jumlah waktu yang tersedia untuk berinteraksi melalui metode tersebut. Tipe batasan ini akan memengaruhi bagaimana seseorang melakukan komunikasi. (Hanifa, 2022)

**2.1.1.6 Aspek keterampilan gaya komunikasi**

Kemampuan komunikasi penting untuk berbagai aspek kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal sangat penting untuk pembelajaran yang efektif karena komunikasi yang efektif melibatkan

kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan secara aktif, dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Komunikasi yang baik antara pendidik dan siswa berdampak besar pada motivasi siswa untuk belajar, prestasi akademik, dan perkembangan emosi sosial mereka. Kedua orang bekerja sama dalam banyak situasi untuk menyampaikan pesan yang lebih kaya dan mendalam. Misalnya, gestur tangan yang meyakinkan dan intonasi yang tegas membuat pesan yang disampaikan lebih efektif.

a. Keterampilan Komunikasi Verbal

Keterampilan komunikasi verbal guru sangat penting untuk memperkuat hubungan dengan siswa. Beberapa aspek penting meliputi:

1) Menetapkan tujuan pembelajaran untuk memastikan siswa mengetahui apa yang diharapkan dari mereka.
2) Memberikan umpan balik yang positif dan memotivasi agar dapat meningkatkan prestasi siswa.
3) Menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman.
4) Mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif.
5) Melaksanakan diskusi kelompok yang memungkinkan terjadinya interaksi dan pertukaran ide.

b. Keterampilan Komunikasi Nonverbal

Kemampuan komunikasi nonverbal dari guru juga sangat penting untuk memperkuat keterhubungan dengan siswa. Beberapa elemen kunci meliputi:Kontak mata yang mempertahankan perhatian dan minat siswa.

1) Kontak mata yang menjaga perhatian dan ketertarikan siswa.
2) Bahasa tubuh yang mendukung, seperti senyuman dan anggukan, untuk menciptakan suasana yang santai.
3) Ekspresi wajah yang bersahabat dan sabar untuk menunjukkan kepedulian.
4) Pengaturan jarak yang tepat untuk menciptakan kenyamanan.
5) Gerakan tangan yang sesuai untuk memperjelas penjelasan.

Keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif dapat:

1) Meningkatkan rasa percaya diri dan hubungan yang baik antara guru dan siswa.
2) Membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi.
3) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.
4) Mengurangi ketegangan dan konflik.
5) Meningkatkan pencapaian akademik.

Maka seharusnya guru dapat:

1) Berlatih mendengarkan dengan aktif dan memahami keinginan siswa.

2) Menggunakan bahasa yang positif dan membangun.
3) Menunjukkan ketertarikan terhadap kehidupan siswa.
4) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.
5) Melakukan penilaian dan memberikan umpan balik secara berkala. (Aswaruddin et al., 2025)

### 2.1.2 Sikap Hormat Siswa

#### 2.1.2.1 Pengertian Sikap

Istilah sikap dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Attitude. Attitude adalah cara seseorang menanggapi rangsangan atau kecenderungan untuk memberi respons terhadap rangsangan atau kondisi yang dihadapi. Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Ellis mengemukakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan tentang sesuatu. Dari definisi yang disampaikan oleh Ellis, sikap mencakup wawasan mengenai suatu hal termasuk situasi. Situasi di sini dapat diilustrasikan sebagai suatu entitas yang pada akhirnya dapat memengaruhi perasaan atau emosi dan selanjutnya memfasilitasi timbulnya reaksi atau respons atau kecenderungan untuk bertindak. (Suharyat, 2019)

Sikap juga dapat dipahami sebagai "sebuah kerangka untuk memfasilitasi terlihatnya suatu tindakan”. Definisi sikap itu sendiri bisa dilihat dari berbagai unsur yang saling berhubungan seperti sikap dan

karakter, dorongan, perilaku, kepercayaan dan lain-lain. konsep, dan sebagainya. Banyak ahli sosiologi dan psikologi memberikan definisi bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang dalam merespons dengan cara tertentu terhadap rangsangan yang terdapat di lingkungan sosial. Sikap diartikan sebagai kecenderungan untuk mendekat atau menjauh, baik yang bersifat positif maupun negatif, terhadap berbagai situasi sosial, termasuk institusi, individu, keadaan, gagasan, konsep, dan sebagainya. (Suharyat, 2019)

Setiap individu memiliki sikap yang berbeda terhadap objek tertentu. Hal ini disebabkan oleh berbagai unsur yang ada pada setiap orang, seperti perbedaan dalam kemampuan, ketertarikan, pengalaman, wawasan, tingkat perhatian, emosi, serta kondisi lingkungan. Sikap positif akan muncul ketika stimulus yang diterima seseorang memberikan pengalaman yang menggembirakan. Sebaliknya, sikap negatif akan muncul ketika rangsangan yang diterima memberikan pengalaman yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu, sikap dapat diartikan sebagai sebuah cara penilaian yang bersifat positif atau negatif, yaitu kecenderungan untuk menerima atau menolak.

Sikap terdiri dari tiga bagian, yaitu: kognitif, afektif, dan kecenderungan bertindak. Bagian kognitif merupakan unsur dari sikap yang berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat dan menilai objek atau subjek. Sementara itu, bagian afektif dapat dilihat sebagai emosi atau perasaan seseorang terhadap suatu objek atau subjek yang sesuai

dengan penilaiannya. Di sisi lain, komponen kecenderungan bertindak mencerminkan keinginan individu untuk bertindak sesuai dengan keyakinan dan tujuan mereka. Sikap individu seharusnya selaras dengan tindakan yang dilakukan. Jika sikap tidak sejalan dengan tindakan, bisa jadi ada pengaruh dari hal-hal di luar diri individu yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara sikap dan tindakan. Pengaruh tersebut termasuk sistem nilai yang datang dari lingkungan sosial, seperti norma, aspek politik, budaya, dan hal-hal lain yang relevan. (Suharyat, 2019)

#### 2.1.2.2 Pengertian Sikap Hormat

Rasa hormat adalah menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan. Rasa hormat merupakan kebijakan yang mendasari tata krama. Jika memperlakukan orang lain sebagaimana yang diharapkan dalam perlakuan tersebut secara timbal balik, dunia ini akan menjadi lebih bermoral. Menurut Zubaedi Menumbuhkan rasa hormat juga perlu untuk membentuk warga Negara yang baik dan berhubungan interpersonal yang positif, karena rasa hormat menuntut semua orang untuk saling menghargai dan menghormati. Sikap hormat merupakan suatu cara bertindak atau tingkah laku yang mencerminkan rasa hormat, apresiasi, dan pengakuan kepada orang lain. Ini mencakup penghargaan terhadap hak, martabat, serta perbedaan individu lain, disertai dengan perilaku yang merefleksikan penghormatan tersebut. Sikap hormat dapat ditunjukkan dalam berbagai situasi dan konteks, baik dalam hubungan personal, sosial, maupun profesional. (Silaen et al., 2018)

Definisi sikap hormat dikemukakan oleh Lickona yakni Rasa hormat adalah cara untuk menghargai individu atau hal tertentu. Ada tiga aspek utama yaitu menghormati diri sendiri, menghormati orang lain, dan menghormati segala bentuk kehidupan serta lingkungan yang saling melindungi satu sama lain. Hormat dan tanggung jawab adalah bagian penting dari kepribadian.(Ananda et al., 2022)

Dalam konteks ini, sikap memang hormat mengacu dan mengekspresikan nilai terhadap individu atau sesuatu. Ini tercermin dalam cara kita menghargai diri sendiri, orang di sekitar kita, serta semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang berkontribusi pada keberadaannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sikap hormat adalah suatu nilai moral yang sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh para pelajar.

#### 2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Hormat

1. Faktor Eksternal
    a. Pola asuh orang tua

        Pola pengasuhan yang dialami siswa di rumah berpotensi memengaruhi rasa hormat mereka terhadap orang lain. Orangtua yang memberikan contoh sikap hormat dan mengajarkan nilai-nilai yang melibatkan penghargaan terhadap orang lain akan membantu membentuk sikap hormat peserta didik.

    b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial di sekolah, termasuk interaksi dengan teman-teman, pengajar/guru, dan staff sekolah, dapat berpengaruh terhadap sikap penghormatan siswa. lingkungan yang mendorong sikap saling menghormati, nilai-nilai keadilan, dan solidaritas dapat membantu membentuk sikap hormat yang positif pada peserta didik.

c. Teknologi

Perkembangan teknologi dan pemanfaatan platform media sosial dapat berdampak pada sikap penghormatan siswa. Paparan terhadap konten yang tidak menghormati atau perilaku negatif di media sosial dapat mempengaruhi cara peserta didik berinteraksi dan menghormati orang lain.

2. Faktor Internal

a. Kepribadian

Kepribadian seseorang bisa mempengaruhi cara siswa menunjukkan rasa hormat di sekolah melalui contoh yang ditunjukkan, interaksi yang efektif, pemahaman diri, dan pembelajaran mengenai nilai-nilai etika. Guru dan staf sekolah yang menunjukkan sikap hormat akan menjadi contoh bagi peserta didik, dan komunikasi yang empatik dan pengajaran nila-nilai etika juga membentuk sikap hormat pada peserta didik.

b. Nilai-nilai

Nilai-nilai merupakan dasar dan kepercayaan yang dianut oleh orang atau kelompok sebagai pedoman dalam bertindak dan menentukan pilihan. Prinsip-prinsip yang dianut oleh siswa juga berdampak pada sikap penghormatan yang mereka tunjukkan. Peserta didik yang ditanamkan nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan menghormati perbedaan cenderung memiliki sikap hormat yang lebih positif terhadap orang lain.

c. Pengalaman hidup

Pengalaman hidup yang dialami oleh siswa ketika berinteraksi dengan orang lain dapat mempengaruhi cara mereka menghargai. Pengalaman positif dalam interaksi, seperti merasa dihargai atau dihormati, dapat meningkatkan sikap hormat peserta didik terhadap orang tersebut. Sebaliknya, pengalaman negatif, seperti pengalaman yang merendahkan, dapat mempengaruhi sikap hormat peserta didik.(Eka P, 2021)

**2.1.2.4 Aspek Sikap Hormat**

Fathul Mu'in menyatakan bahwa rasa hormat dan kesopanan dapat kita tunjukkan kepada orang lain, meskipun kedekatan kita dengan mereka bervariasi. Contohnya adalah kepada sahabat, orang tua, pengajar, atau bahkan orang yang baru kita temui. Berikut adalah beberapa indikatornya:

a. *Tolerance* (toleransi), sikap menghormati orang lain yang berbeda dengan kita atau kadang seakan menentang kita dan memusuhi kita.

b. *Acceptance* (penerimaan), menerima orang lain yang datang pada kita, mungkin dengan tujuan tertentu. Kita beri kesempatan ia untuk hadir di depan kita untuk menyuarakan kepentingan dan tujuannya, baru kita bisa mengambil sikap terhadap tujuannya.

c. *Autonomy* (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan), kita masih punya sikap dan prinsip kita sendiri, orang lain pun juga demikian. Otonomi adalah hasil pilihan dan pasti punya alasan, kita tak bisa membuat orang lain tergantung pada kita dan memaksa orang lain seperti kita dalam hal tertentu

d. *Privacy* (privasi, urusan pribadi), menghormati orang lain berarti memberi mereka kesempatan untuk melakukan kesibukkan dalam kaitannya dengan urusan mereka sendiri. Privasi adalah urusannya sendiri yang tak berkaitan dengan kita dan biarkanlah dia menjalaninya dan jangan sampai menganggunya untuk melakukan privasinya.

e. *Nonviolence* (non-kekerasan), prinsip non kekerasan ini sangat penting bagi karakter kita untuk menunjukkan rasa hormat pada orang lain. Tindakan kekerasan sekaligus menandai bahwa manusia tidak menghormati orang lain, mengingat dampak kekerasan itu sangatlah nyata dan motivasi kekerasan pastilah ungkapan rasa tidak suka (tidak menghormati).

f. *Courteus* (Kesantunan Aktif), ini adalah sejenis rasa hormat aktif yang dilakukan dengan melakukan sesuatu, atau rasa hormat yang di tunjukkan dengan sikap yang sengaja.

g. *Polite* (kesopanan), sikap sopan yang ditunjukkan untuk memberikan rasa hormat. Sopan harus dibedakan dengan takut dan sungkan. Pada budaya timur, kadang budaya sopan identik dengan rasa takut dan sungkan, yang menimbulkan sikap yang melemahkan diri dan menunjukkan posisi tidak setara yang melanggengkan hubungan eksploitatif, sedangkan di barat sopan berarti sikap yang tidak perlu menimbulkan efek terciptanya efek psikologis yang melemahkan jiwa.

h. *Concerned* (perhatian), sikap perhatian yang memberikan perhatian pada hal atau orang yang dihormati. Misalnya, seseorang yang menghasilkan waktu untuk masalah-masalah anak, ia dapat dikatakan concerned pada anak karena ia menghormati anak-anak. (Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) (MUIN, 2023)

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Dalam hal ini, hasil penelitian yang akan dilakukan memiliki konsistensi dengan beberapa studi sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi. P.Y.A (2019) ”Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran”. Yang menjelaskan konsep gaya komunikasi guru dan hubungan

empirisnya dengan pendidikan (hasil belajar). Landasan teori mengenai pengukuran gaya komunikasi dan argumen bahwa gaya komunikasi mempengaruhi perilaku siswa. Meskipun penelitian ini berfokus pada motivasi belajar, relevansinya dengan penelitian sekarang terletak pada aspek afektif siswa, di mana komunikasi guru juga dapat menumbuhkan rasa hormat dalam interaksi di kelas. (Dewi, 2019)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Emilia, Anisa Qutrun Nada, Serlina Anggi Vionetta, Muhammad Nofan Zulfahmi (2024) ”Pola Komunikasi Siswa dengan Guru dalam Menciptakan Suasana Belajar Akademik yang Kondusif”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya gaya komunikasi guru dalam membangun suasana kelas yang kondusif untuk membentuk etika interaksi antara siswa dan guru serta membentu karakter siswa untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang efektif. (Rima Emilia et al., 2024)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawati Darmawati, Delti Ajeng Kasilo Weni, Syarifah Syarifah (2024) ”Pengaruh Komunikasi Efektif Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan mengambil siswa kelas XI sebagai responden. Tujuannya adalah menguji seberapa besar pengaruh komunikasi efektif guru terhadap pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan instrumen angket. (Darmawati et al., 2024)

4. Penelitian yang dilakukan Seli Dewi Lestari, dan S. Bekti Istyanto (2020) ”Pola Komunikai Guru dan Siswa Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Penerapan Mutu Bahasa Metode Sentra (Studi di SDIT Harapan Bunda Purwokerto)”. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Fokusnya pada bagaimana pola komunikasi guru dan siswa di SDIT Harapan Bunda menggunakan metode sentra serta penerapan mutu bahasa untuk mendukung pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data: observasi partisipatif, wawancara, dokumen. Informan: guru & wali murid. Ada lima temuan bahasa metode sentra yang dipakai guru: *Visual Looking On* (VLO), *Non-Directive Statement* (NDS), *Question* (Q), *Directive Statement* (DS), *Physical Intervention.* (Lestari, S. D., & Istyanto, 2020)
5. Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Andi Syahputra, Asmarika, Riska Syafitri, Wismanto (2023) ”Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru”. Penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi, membaca literatur. Fokusnya pada pola komunikasi guru–siswa pendidikan agama Islam, khususnya di SDIT Uwais Al Qarni. Tujuan utamanya menemukan pola komunikasi yang digunakan guru agar pembinaan akhlak (etika, moral, perilaku baik) terjadi secara menyeluruh. (Junaidi et al., 2023)

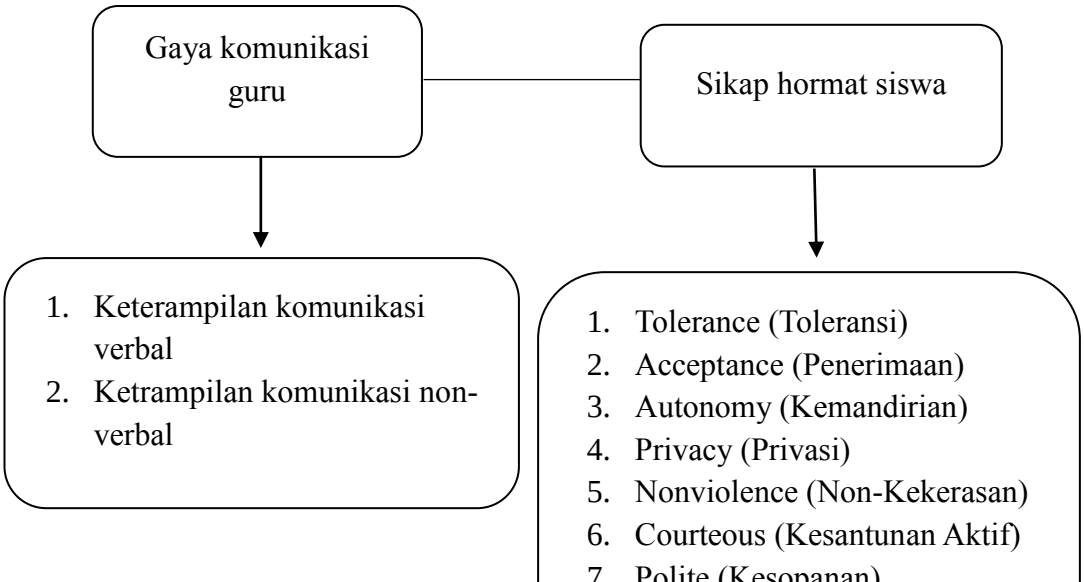
## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian merujuk pada keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang merupakan fokus penelitian. Fungsi

dari kerangka konseptual ini adalah untuk menghubungkan serta memberikan penjelasan mendalam mengenai tema yang akan dikaji. Menurut Notoatmodjo (2018), mengemukakan bahwa kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual berperan untuk menjelaskan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti. Gaya komunikasi yang efektif, seperti interaksi dua arah yang jelas serta saling menghargai, dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Sikap hormat yang dimiliki siswa adalah bagian penting dalam karakter yang menunjukkan penghargaan dan pengakuan terhadap orang lain. Sikap ini terbentuk melalui interaksi antara siswa dengan guru yang komunikatif dan empati, serta faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman siswa.

Kerangka ini menekankan bahwa komunikasi yang efektif dari guru sangat penting dalam mengembangkan dan menanamkan sikap hormat kepada siswa, sehingga menghasilkan suasana pembelajaran yang baik dan memajukan perkembangan karakter siswa secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kerangka konsep disusun sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya. Maka dari itu, untuk menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Layanan bimbingan klasikal efektif terhadap gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

Ho: Layanan bimbingan klasikal tidak efektif terhadap gaya komunikasi guru dalam mebentuk karakter sikap hormat pada siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini melibatkan metode kuantitatif dengan pendekatan Pre-*Eksperimental Design*. Penelitian metode eksperimen digunakan karena untuk mencari pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Gordon L Patzer penelitian eksperimen merupakan hubungan kasual atau sebab akibat. Data dikumpulkan melalui angket, analisis dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Peneliti menggunakan one group pretest dan posttestdesign dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. (Khairunisa & Jamila, 2024)

Pendekatan penelitian adalah rangkaian tahap yang sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data demi menyelesaikan isu yang sedang diteliti. Penelitian dengam judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan".

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah SMP Negeri 4 Sei Lepan yang beralamat pada Jl. Kenanga, Desa Harapan Makmur, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat,

Sumatera Utara 20881.

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah:

a. Kepala sekolah dan guru-guru menerima untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Sei Lepan.
b. Terdapat guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Sei Lepan.
c. Tempat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dalam rentan waktu bulan Januari hingga Februari 2026.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan | Sept 25 | | | | Okt 25 | | | | Nov 25 | | | | Jan 26 | | | | Feb 26 | | | | Mar 26 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Persetujuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengesahan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2021:126). Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

| No. | Kelas | L | P | Jumlah | Jumlah/ kelas |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | VII-A | 16 | 14 | 30 | 58 |
| 2 | VII-B | 15 | 13 | 28 | |
| 3 | VIII-A | 14 | 14 | 29 | 55 |
| 4 | VIII-B | 15 | 13 | 26 | |
| 5 | IX-A | 15 | 12 | 28 | 56 |
| 6 | IX-B | 15 | 13 | 28 | |
| Total jumlah siswa | | 90 | 79 | 168 | 169 |

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menunjukkan jumlah dan ciri-ciri spesifik yang ada pada populasi itu. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Puposive Random Sampling* dengan memanfaatkan rumus Slovin (Sugiyono, 2020). Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:
$n$ = Ukuran Sampel
N = Ukuran Populasi
$E^2$ = Kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir/diinginkan.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \qquad n = \frac{169}{1+169(0,1)^2}$$

$$n = \frac{169}{1+169(10\ \%)^2} \qquad n = 63$$

**Tabel 3.3 Sampel**

| No | Kelas | Jumlah Siswa/Populasi | Jumlah Siswa Tingkat | Sampel (35%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | VII-A | 30 | 58 | 35 |
| 2 | VII-B | 28 | | |
| 3 | VIII-A | 29 | 56 | 15 |
| 4 | VIII-B | 27 | | |
| 5 | IX-A | 27 | 55 | 13 |
| 6 | IX-B | 28 | | |
| Jumlah siswa | | 168 | 169 | 63 |

Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah total populasi yang ada, sehingga semua subjek penelitian terwakili secara menyeluruh.

## 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

### 3.4.1 Variabel

Variable yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, variabel X dan variabel Y. Variabel X berfungsi sebagai variabel Independet atau variabel bebas, sedangkan variabel Y berfungsi sebagai variabel dependent atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variable X mengacu pada layanan bimbingan klasikal terhadap gaya komunikasi guru, sedangkan variable Y adalah variabel terikat yang mengacu pada

sikap hormat siswa.

### 1.4.2 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan merujuk pada segala yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat memperoleh informasi terkait dan kemudian menarik kesimpulannya. Berikut adalah definisi operasional dari penelitian ini:

a. Variabel Independen: Layanan bimbingan klasikal terhadap gaya komunikasi guru (X), layanan bimbingan klasikal terhadap guru pada penelitian ini adalah kegiatan layanan BK yang diberikan kepada siswa secara klasikal dengan materi yang berkaitan dengan etika berkomunikasi ketika disekolah. Seorang guru yang memiliki metode gaya komunikasi yang baik, maka dapat menyampaikan informasi dengan jelas, dan mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
b. Variabel Dependen: Sikap hormat pada siswa (Y), adalah tindakan yang menunjukkan rasa menghargai terhadap guru, teman, orang tua dan lingkungan di sekolah. Ini ditunjukkan melalui kata-kata yang sopan, kepatuhan terhadap aturan sekolah, dan kemampuan untuk menghargai pendapat serta keberadaan orang lain.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menilai nilai-nilai variable yang sedang diteliti. Banyaknya alat pengukuran instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Instrumen ini bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen memiliki skala tertentu.

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif adalah proses mengumpulkan informasi yang berbentuk angka-angka statistik yang bisa diukur. Data tersebut muncul sebagai variabel-variabel dengan pengoperasionalan menggunakan skala ukuran tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. (Ramdhan, 2021)

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini adalah angket dan dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner: kuisioner adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2021:199). Dalam studi ini, kuisioner yang digunakan berbentuk skala Likert, dengan pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban tertutup, di mana responden hanya perlu memilih satu jawaban alternatif yang paling sesuai dengan pandangan mereka.

Berikut ini adalah pengukuran jumlah skor untuk masing-masing item pertanyaan angket dan kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert**

| No | Jawaban | Bobot | |
|---|---|---|---|
| | | (+) | (-) |
| **1** | Sangat Setuju | 4 | 1 |
| **2** | Setuju | 3 | 2 |
| **3** | Tidak Setuju | 2 | 3 |
| **4** | Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Sumber: Sugiyono (2021:147)

**Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Gaya Komunikasi Guru**

| No | Aspek | Indikator Soal | No Butir Soal | | Jlh |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) | |
| **1** | Keterampilan Komunikasi Verbal | Guru menjelaskan materi dengan bahasa mudah dipahami. | 1, 2 | - | 2 |
| | | Guru berbicara jelas dengan tempo tepat | 3, 4 | - | 2 |
| | | Guru memberi contoh konkret saat menjelaskan. | 5, 6 | - | 2 |
| | | Guru mengulang penjelasan jika siswa belum paham. | 7, 8 | - | 2 |
| | | Guru memberi kesempatan siswa bertanya. | 9,10 | - | 2 |
| | | Guru mendengarkan dan menerima pendapat siswa. | 11,12 | - | 2 |
| | | Guru tidak memotong pembicaraan siswa. | 13,14 | - | 2 |
| | | Guru menghargai perbedaan pendapat. | 15,16 | - | 2 |
| | | Guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan ramah. | 17,18 | - | 2 |
| | | Guru menggunakan kata-kata yang sopan. | 19,20 | - | 2 |
| **2** | Keterampilan Komunikasi Non-Verbal | Guru menunjukkan ekspresi ramah. | 21,22 | - | 2 |
| | | Guru bersikap terbuka dan bersahabat saat mengajar. | 23,24 | - | 2 |
| | | Guru menggunakan gerak tubuh yang mendukung. | 25,26 | - | 2 |
| | | Guru menunjukkan empati melalui kontak mata | 27,28 | - | 2 |
| | | Guru menegur siswa dengan sopan. | 29,30 | - | 2 |
| | | Guru bersikap sabar terhadap siswa. | 31,32 | - | 2 |
| | | Guru memperhatikan perasaan siswa. | 33,34 | - | 2 |
| | | Guru menunjukkan penghargaan (senyum/anggukan) | 35,36 | - | 2 |
| | | Guru berpakaian rapi dan sopan. | 37,38 | - | 2 |
| | | Guru menunjukkan semangat melalui bahasa tubuh | 39,40 | - | 2 |

**Tabel 3.6. Kisi-Kisi Angket Sikap Hormat Siswa**

| No | Aspek | Indikator Soal | No Butir Soal | | Jlh |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) | |
| **1** | Tolerance (Toleransi) | Siswa menghormati perbedaan pandangan dan sikap guru. | 1,2 | - | 2 |
| | | Siswa tidak menyela saat guru berbicara. | 3,4 | - | 2 |
| | | Siswa mampu menerima nasihat meskipun tidak sesuai keinginan. | 5,6 | - | 2 |
| **2** | Acceptance (Penerimaan) | Siswa menerima teguran guru dengan lapang dada | 7,8 | - | 2 |
| | | Siswa berusaha memperbaiki kesalahan setelah ditegur. | 9,10 | - | 2 |
| | | Siswa tidak membantah ketika guru menegur. | 11,12 | | |
| **3** | Autonomy (Kemandirian) | Siswa mampu belajar tanpa harus selalu diarahkan guru. | 13,14 | - | 2 |
| | | Siswa mengerjakan tugas tanpa disuruh. | 15,16 | - | 2 |
| | | Siswa bertanggung jawab terhadap tugas pribadi. | 17,18 | | |
| **4** | Privacy (Privasi) | Siswa menjaga kepercayaan dan rahasia yang disampaikan guru. | 19,20 | - | 2 |
| | | Siswa tidak membicarakan urusan pribadi guru. | 21,22 | - | 2 |
| | | Siswa tahu batas interaksi yang sopan dengan guru. | 23,24 | | |
| **5** | Nonviolence (Non-Kekerasan) | Siswa tidak menggunakan kata atau tindakan kasar terhadap guru. | 25,26 | - | 2 |
| | | Siswa menegur dengan cara sopan dan beretika. | 27,28 | - | 2 |
| **6** | Courteous (Kesantunan Aktif) | Siswa menyapa guru setiap kali bertemu. | 29,30 | - | 2 |
| | | Siswa memberi salam atau menundukkan kepala. | 31,32 | - | 2 |
| **7** | Polite (Kesopanan) | Siswa berbicara dengan nada lembut dan kata yang sopan. | 33,34 | - | 2 |
| | | Siswa tidak memotong atau berbicara keras di hadapan guru. | 35,36 | - | 2 |
| **8** | Concerned (Perhatian) | Siswa menunjukkan kepedulian terhadap guru (menawarkan bantuan, mendengarkan dengan perhatian). | 37,38 | - | 2 |
| | | Siswa memperhatikan guru saat mengajar | 39,40 | - | 2 |

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Sugiyono (2021:206). Dalam konteks penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan secara berurutan setelah seluruh data terkumpul dan umumnya diproses serta dianalisis menggunakan komputasi sesuai dengan metode analisis yang telah ditentukan dalam rancangan penelitian. Analisis kuantitatif ini dikenal sebagai analisis statistik yang memanfaatkan alat bantu yang disebut statistika.

### 3.6.1 Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Karakter Sikap Hormat pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan dianalisis menggunakan teknik perhitungan persentase untuk menggambarkan tingkat pencapaian setiap variabel penelitian. Analisis persentase dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi jawaban responden terhadap indikator penelitian. rumusan persentase digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi frekuensi jawaban responden dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secaralebih sederhana, sistematis, dan terukur (Dela Fahiran Pandiangan & Meyniar Albina, 2025).

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi jawaban yang diperoleh (atau jumlah responden)

N = jumlah sampel

Berdasarkan hasil perhitungan persentase, data selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori interval seperti sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Klasifikasi ini dimanfaatkan untuk memahami seberapa besar pengaruh layanan klasikal gaya komunikasi guru dalam meningkatkan sikap hormat siswa dalam konteks interaksi pembelajaran. penentuan norma kategori dapat ditetapkan dengan menggunakan rumus klasifikasi berikut ini:

$$Interval_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

$$= \frac{4 \text{ x } 79 = 316}{1 \text{ x } 79 = 79}$$

$$= \frac{316\text{-}79}{4}$$

$$= \frac{237}{5}$$

= 59,25 dibulatkan (60)

Selanjutnya, Peneliti menentukan kategorisasi untuk nilai interval adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Klasifikasi Norma Kategori Efektivitas Layanan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa**

| No | Kategori | Interval | |
|---|---|---|---|
| | | Skor | % |
| 1 | Sangat Tinggi | 319-259 | ≥ 82% |
| 2 | Tinggi | 258-199 | 63-81% |
| 3 | Sedang | 198-139 | 44-62% |
| 4 | Rendah | 138-79 | ≤ 43% |

### 3.6.2 Uji Validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang mengindikasikan seberapa baik alat penelitian dapat mengungkapkan informasi dengan akurat sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Alat yang valid mencerminkan tingkat keakuratan yang tinggi, sementara alat yang tidak valid menunjukkan rendahnya akurasi dalam menghasilkan data penelitian. Untuk keperluan penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 sebagai alat bantu pelaksanaan uji validitas. Setiap penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode survei atau kuesioner memerlukan pengujian validitas. Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan tingkat kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari para partisipan atau sampel penelitian.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah indeks yang mencerminkan sejauh mana sebuah instrumen pengukuran dapat dipercayai atau diandalkan. Jika sebuah instrumen pengukuran digunakan dua kali untuk mengukur

fenomena yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh menunjukkan konsistensi yang relatif, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas mengindikasikan tingkat konsistensi sebuah instrumen pengukuran saat digunakan untuk mengukur fenomena yang identik. Khusus dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan fenomena sosial, perhitungan unsur kesalahan pengukuran menjadi krusial dalam proses pengukuran fenomena sosial tersebut.

Hasil pengukuran fenomena sosial merupakan gabungan dari skor sebenarnya (*true score*) dan penambahan dari kesalahan pengukuran. Keadaan ini secara sistematis dapat diilustrasikan melalui persamaan berikut:

$$\mathbf{Xo = Xt + Xe}$$

Ket: Xo = Skor yang diperoleh (*obtained score*)
Xt = Skor yang sesunggguhnya (*True score*)
Xe = Kesalahan pengukuran (*measurment error*)

Semakin kecil kesalahan dalam pengukuran, semakin tinggi tingkat reliabel alat ukur instrumen tersebut. Sebaliknya, semakin besar kesalahan pengukuran yang terjadi, semakin rendah tingkat reliabel alat ukur instrumen tersebut. Besaran kecilnya kesalahan pengukuran dapat diidentifikas, salah satunya melalui nilai korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Apabila nilai korelasi (r) dikuadratkan, hasilnya akan menjadi koefisien determinasi, yang mengindikasikan cakupan hasil pengukuran aktual.

Untuk pengujian keandalan yang diterapkan dalam penelitian ini, digunakan teknik Reliabilitas Alpha Cronbach. Sebuah instrumen dapat dianggap andal (*reliable*) jika memiliki koefisien reliabilitas atau nilai alpha sebesar 0,6 atau lebih tinggi. Adapun rumus alpha Cronbach yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r11 = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum^{\sigma}{}_{b}2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

R11 : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

Σ∂2b : jumlah varian butir

∂2 t : varian total

### 1.6.4 Uji Hipotesis

Selanjutnya Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t Sampel Berpasangan (Paired Samples t-test). Teknik ini dipilih karena penelitian ini menggunakan desain one-group pre-test-post-test, di mana data diperoleh dari subjek yang sama dan dibandingkan dalam dua kondisi berbeda (sebelum dan sesudah pemberian perlakuan layanan bimbingan klasikal).

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut, di mana penelitian ini menggunakan uji dua sisi (two-tailed test):

Ha: Layanan bimbingan klasikal efektif terhadap gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

$$\mathbf{H_a}: \boldsymbol{\mu_1 \neq \mu_2}$$

Ho: layanan klasikal tidak efektif terhadap gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

$$\mathbf{H_0}: \boldsymbol{\mu_1 = \mu_2}$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung Uji-t Sampel Berpasangan adalah:

$$\frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}}$$

Dimana:

$t_{\text{hitung}}$ = niali t yang dihitung

$\bar{D}$ = rata-rata dari perbedaan skor (post-test-pre-test).

$D$ = selisih skor (post-test-pre-test) setiap subjek.

n = jumlah subjek dalam sampel

derajat kebebasan (df) = n-1.

Pengambilan keputusan uji hipotesis didasarkan pada perbandingan antara nilai $t_{\text{hitung}}$ dengan nilai $t_{\text{tabel}}$ atau berdasarkan nilai signifikansi output statistik, pada taraf signifikansi 0.05.

a. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 4.1.1.1 Variabel (X) Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi guru

Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama di dalam kelas. Dalam panduan Bimbingan dan Konseling yang dikeluarkan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007) layanan klasikal merupakan salah satu layanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor melakukan kontak langsung dengan siswa secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik secara langsung yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.

Prayitno menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal adalah bimbingan bagi individu maupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Sejalan dengan pandangan Sukardi, layanan bimbingan klasikal dirancang untuk membantu siswa mengembangkan sikap dan

kebiasaan yang baik, keterampilan, dan materi yang cocok dengan kecepatan serta kesulitan belajarnya yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.

Gaya komunikasi merupakan cara seseorang dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam lingkungan pendidikan, gaya komunikasi guru sangat berperan dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menggunakan gaya komunikasi yang baik akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, gaya komunikasi yang tepat juga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, gaya komunikasi guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hubungan antara guru dan siswa serta keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

#### 4.1.1.2 Variabel (Y) Sikap Hormat Siswa

Sikap hormat merupakan salah satu nilai penting yang perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah. Sikap ini terlihat dari perilaku siswa yang mampu menghargai guru, teman, serta orang lain di sekitarnya. Menurut Sung, rasa hormat adalah perilaku yang dimaksudkan untuk menyampaikan perasaan alturistik dan baik hati terhadap orang lain. Sikap hormat merupakan suatu cara bertindak atau tingkah laku yang

mencerminkan rasa hormat, apresiasi, dan pengakuan kepada orang lain.

Definisi sikap hormat juga dikemukakan oleh Lickona yang menyatakan bahwa rasa hormat adalah cara untuk menghargai individu atau hal tertentu. Ada tiga aspek utama yaitu menghormati diri sendiri, menghormati orang lain, dan menghormati segala bentuk kehidupan serta lingkungan yang saling melindungi satu sama lain. Pengalaman hidup yang dialami oleh siswa ketika berinteraksi dengan orang lain juga dapat mempengaruhi cara mereka menghargai. Pengalaman positif dalam interaksi, seperti merasa dihargai atau dihormati, dapat meningkatkan sikap hormat peserta didik terhadap orang tersebut.

### 4.1.2 Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 4.1.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang terdiri dari 80 item, ditemukan bahwa 1 item dinyatakan tidak valid/gugur. Sedangkan 79 item lainnya dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Rhitung > Rtabel. Item-item yang valid akan dilampirkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru)**

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,314 | 0,244 | Valid |
| 2 | 0,391 | 0,244 | Valid |
| 3 | 0,610 | 0,244 | Valid |
| 4 | 0,486 | 0,244 | Valid |
| 5 | 0,577 | 0,244 | Valid |
| 6 | 0,683 | 0,244 | Valid |
| 7 | 0,530 | 0,244 | Valid |
| 8 | 0,497 | 0,244 | Valid |
| 9 | 0,447 | 0,244 | Valid |
| 10 | 0,329 | 0,244 | Valid |
| 11 | 0,723 | 0,244 | Valid |
| 12 | 0,568 | 0,244 | Valid |
| 13 | 0,507 | 0,244 | Valid |
| 14 | 0,408 | 0,244 | Valid |
| 15 | 0,483 | 0,244 | Valid |
| 16 | 0,480 | 0,244 | Valid |
| 17 | 0,581 | 0,244 | Valid |
| 18 | 0,520 | 0,244 | Valid |
| 19 | 0,603 | 0,244 | Valid |
| 20 | 0,612 | 0,244 | Valid |
| 21 | 0,599 | 0,244 | Valid |
| 22 | 0,573 | 0,244 | Valid |
| 23 | 0,583 | 0,244 | Valid |
| 24 | 0,634 | 0,244 | Valid |
| 25 | 0,554 | 0,244 | Valid |
| 26 | 0,543 | 0,244 | Valid |
| 27 | 0,460 | 0,244 | Valid |
| 28 | 0,613 | 0,244 | Valid |
| 29 | 0,680 | 0,244 | Valid |
| 30 | 0,711 | 0,244 | Valid |
| 31 | 0,492 | 0,244 | Valid |
| 32 | 0,633 | 0,244 | Valid |
| 33 | 0,629 | 0,244 | Valid |
| 34 | 0,665 | 0,244 | Valid |
| 35 | 0,497 | 0,244 | Valid |
| 36 | 0,664 | 0,244 | Valid |
| 37 | 0,652 | 0,244 | Valid |
| 38 | 0,671 | 0,244 | Valid |
| 39 | 0,629 | 0,244 | Valid |
| 40 | 0,719 | 0,244 | Valid |

**Sumber SPSS Statistics 26**

**Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Sikap Hormat Siswa)**

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,620 | 0,244 | Valid |
| 2 | 0,632 | 0,244 | Valid |
| 3 | 0,663 | 0,244 | Valid |
| 4 | 0,746 | 0,244 | Valid |
| 5 | 0,760 | 0,244 | Valid |
| 6 | 0,562 | 0,244 | Valid |
| 7 | 0,607 | 0,244 | Valid |
| 8 | 0,817 | 0,244 | Valid |
| 9 | 0,781 | 0,244 | Valid |
| 10 | 0,723 | 0,244 | Valid |
| 11 | 0,747 | 0,244 | Valid |
| 12 | 0,715 | 0,244 | Valid |
| 13 | 0,596 | 0,244 | Valid |
| 14 | 0,545 | 0,244 | Valid |
| 15 | 0,770 | 0,244 | Valid |
| 16 | 0,335 | 0,244 | Valid |
| 17 | 0,721 | 0,244 | Valid |
| 18 | 0,668 | 0,244 | Valid |
| 19 | 0,724 | 0,244 | Valid |
| 20 | 0,734 | 0,244 | Valid |
| 21 | 0,703 | 0,244 | Valid |
| 22 | 0,634 | 0,244 | Valid |
| 23 | 0,456 | 0,244 | Valid |
| 24 | 0,653 | 0,244 | Valid |
| 25 | 0,858 | 0,244 | Valid |
| 26 | 0,580 | 0,244 | Valid |
| 27 | 0,748 | 0,244 | Valid |
| 28 | 0,797 | 0,244 | Valid |
| 29 | 0,740 | 0,244 | Valid |
| 30 | 0,697 | 0,244 | Valid |
| 31 | 0,723 | 0,244 | Valid |
| 32 | 0,441 | 0,244 | Valid |
| 33 | 0,759 | 0,244 | Valid |
| 34 | 0,779 | 0,244 | Valid |
| 35 | 0,755 | 0,244 | Valid |
| 36 | 0,663 | 0,244 | Valid |
| 37 | 0,559 | 0,244 | Valid |
| 38 | 0,569 | 0,244 | Valid |
| 39 | 0,737 | 0,244 | Valid |
| 40 | 0,043 | 0,244 | Tidak Valid |

**Sumber SPSS Statistics 26**

#### 4.1.2.2 Uji Realibilitas

Berdasarkan pencarian untuk uji reabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumya pengujian validitas ini data yang di uji menggunakan SPSS Statistic 26.

**Tabel 4.3 Uji Realibilitas Variabel X**

| *Cronbach's Alpha* | *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* | *N of Items* |
|---|---|---|
| 0.942 | 0,942 | 63 |

**Tabel 4.4 Uji Realibilitas Variabel Y**

| *Cronbach's Alpha* | *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* | *N of Items* |
|---|---|---|
| 0,968 | 0,968 | 63 |

**Sumber Data** **SPSS Statistics 26**

#### 4.1.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ditersebar secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *shapiro-Wilk*, dengan pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS 26.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

| | **Statistik** | **Sampel** | **Sig** | **Ket** |
|---|---|---|---|---|
| Pretest | 0,973 | 63 | 0,191 | Normal |
| Posttest | 0,965 | 63 | 0,010 | Normal |

**Sumber Data SPSS Statistics 26**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikan skor pretest sebesar 0,191 dan skor posttest sebesar 0,010. Karena nilainya signifikan kedua variabel

lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t sampel berpasangan (*Paired sample t-test*).

### 4.1.3 Uji Hipotesis

#### 4.1.3.1 Hasil Data Pretest

Sebelum dilakukannya layanan bimbingan dan konseling untuk proses pelaksanaan penelitian, pretest dilakukan untuk mengetahui kondisi awal gaya komunikasi guru dalam membentuk sikap hormat siswa. Pretest berfungsi sebagai alat ukur awal yang menunjukkan tingkat gaya komunikasi guru yang mempengaruhi sikap hormat siswa di sekolah. Adapun data pretest yang diperoleh ebagai berikut:

**Tabel 4.6 Skor Pretest Pada Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa.**

| No | Inisial Responden | Nilai Pretest | |
|---|---|---|---|
| | | Skor | Kategori |
| 1 | S1 | 153 | Sedang |
| 2 | S2 | 148 | Sedang |
| 3 | S3 | 146 | Sedang |
| 4 | S4 | 139 | Sedang |
| 5 | S5 | 131 | Rendah |
| 6 | S6 | 153 | Sedang |
| 7 | S7 | 148 | Sedang |
| 8 | S8 | 155 | Sedang |
| 9 | S9 | 152 | Sedang |
| 10 | S10 | 125 | Rendah |
| 11 | S11 | 145 | Sedang |
| 12 | S12 | 153 | Sedang |
| 13 | S13 | 145 | Sedang |
| 14 | S14 | 141 | Sedang |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 15 | S15 | 139 | Sedang |
| 16 | S16 | 154 | Sedang |
| 17 | S17 | 192 | Sedang |
| 18 | S18 | 173 | Sedang |
| 19 | S19 | 182 | Sedang |
| 20 | S20 | 191 | Sedang |
| 21 | S21 | 180 | Sedang |
| 22 | S22 | 182 | Sedang |
| 23 | S23 | 171 | Sedang |
| 24 | S24 | 177 | Sedang |
| 25 | S25 | 176 | Sedang |
| 26 | S26 | 153 | Sedang |
| 27 | S27 | 185 | Sedang |
| 28 | S28 | 135 | Rendah |
| 29 | S29 | 163 | Sedang |
| 30 | S30 | 166 | Sedang |
| 31 | S31 | 158 | Sedang |
| 32 | S32 | 157 | Sedang |
| 33 | S33 | 199 | Sedang |
| 34 | S34 | 173 | Sedang |
| 35 | S35 | 187 | Sedang |
| 36 | S36 | 166 | Sedang |
| 37 | S37 | 149 | Sedang |
| 38 | S38 | 182 | Sedang |
| 39 | S39 | 155 | Sedang |
| 40 | S40 | 175 | Sedang |
| 41 | S41 | 157 | Sedang |
| 42 | S42 | 150 | Sedang |
| 43 | S43 | 161 | Sedang |
| 44 | S44 | 157 | Sedang |
| 45 | S45 | 183 | Sedang |
| 46 | S46 | 178 | Sedang |
| 47 | S47 | 144 | Sedang |
| 48 | S48 | 184 | Sedang |
| 49 | S49 | 189 | Sedang |
| 50 | S50 | 179 | Sedang |
| 51 | S51 | 164 | Sedang |
| 52 | S52 | 187 | Sedang |
| 53 | S53 | 173 | Sedang |
| 54 | S54 | 180 | Sedang |
| 55 | S55 | 126 | Rendah |
| 56 | S56 | 140 | Sedang |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 57 | S57 | 178 | Sedang |
| 58 | S58 | 168 | Sedang |
| 59 | S59 | 168 | Sedang |
| 60 | S60 | 133 | Rendah |
| 61 | S61 | 119 | Rendah |
| 62 | S62 | 147 | Sedang |
| 63 | S63 | 188 | Sedang |
| **Rata-rata** | | **162,1** | **Sedang** |

Berdasarkan data nilai pretest dari 63 responden, ada 6 siswa berada dalam kategori rendah dan lainnya 57 orang siswa berada dalam kategori sedang. Nilai tertinggi yang diberikan responden adalah 199, sedangkan nilai terendah 119. Rata-rata nilai responden adalah 162,1, yang masih berada pada kategori sedang.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru dalam membentuk sikap hormat siswa (Pretest).**

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentasi |
|---|---|---|---|
| Sangat tinggi | 319-259 | 0 | 0% |
| Tinggi | 258-199 | 0 | 0% |
| Sedang | 198-139 | 57 | 90% |
| Rendah | 138-79 | 6 | 10% |
| **Jumlah** | | 63 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang 57 orang siswa dengan presentase 90% dan kategori rendah berjumlah 6 orang siswa dengan presentase 10%.

#### 4.1.3.2 Hasil Data Posttest

Setelah memberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal, kemudia peneliti mengukur kembali tingkat gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa. Untuk melihat

apakah ada perubahan atau tidak setelah diberikannya perlakuan kepada siswa.

**Tabel 4.8 Skor Posttest Pada Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa.**

| No | Inisial Responden | Nilai Posttest | |
|---|---|---|---|
| | | Skor | Kategori |
| 1 | S1 | 199 | Tinggi |
| 2 | S2 | 165 | Sedang |
| 3 | S3 | 162 | Sedang |
| 4 | S4 | 170 | Sedang |
| 5 | S5 | 150 | Sedang |
| 6 | S6 | 201 | Tinggi |
| 7 | S7 | 166 | Sedang |
| 8 | S8 | 173 | Sedang |
| 9 | S9 | 170 | Sedang |
| 10 | S10 | 160 | Sedang |
| 11 | S11 | 202 | Tinggi |
| 12 | S12 | 170 | Sedang |
| 13 | S13 | 160 | Sedang |
| 14 | S14 | 199 | Tinggi |
| 15 | S15 | 156 | Sedang |
| 16 | S16 | 172 | Sedang |
| 17 | S17 | 200 | Tinggi |
| 18 | S18 | 190 | Sedang |
| 19 | S19 | 199 | Tinggi |
| 20 | S20 | 205 | Tinggi |
| 21 | S21 | 199 | Tinggi |
| 22 | S22 | 198 | Sedang |
| 23 | S23 | 188 | Sedang |
| 24 | S24 | 192 | Sedang |
| 25 | S25 | 190 | Sedang |
| 26 | S26 | 168 | Sedang |
| 27 | S27 | 200 | Tinggi |
| 28 | S28 | 152 | Sedang |
| 29 | S29 | 205 | Tinggi |
| 30 | S30 | 180 | Sedang |
| 31 | S31 | 173 | Sedang |
| 32 | S32 | 172 | Sedang |
| 33 | S33 | 210 | Tinggi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 34 | S34 | 188 | Sedang |
| 35 | S35 | 202 | Tinggi |
| 36 | S36 | 180 | Sedang |
| 37 | S37 | 165 | Sedang |
| 38 | S38 | 199 | Tinggi |
| 39 | S39 | 170 | Sedang |
| 40 | S40 | 206 | Tinggi |
| 41 | S41 | 172 | Sedang |
| 42 | S42 | 166 | Sedang |
| 43 | S43 | 176 | Sedang |
| 44 | S44 | 173 | Sedang |
| 45 | S45 | 198 | Tinggi |
| 46 | S46 | 193 | Sedang |
| 47 | S47 | 160 | Sedang |
| 48 | S48 | 200 | Tinggi |
| 49 | S49 | 205 | Tinggi |
| 50 | S50 | 195 | Sedang |
| 51 | S51 | 178 | Sedang |
| 52 | S52 | 202 | Tinggi |
| 53 | S53 | 188 | Sedang |
| 54 | S54 | 195 | Sedang |
| 55 | S55 | 145 | Sedang |
| 56 | S56 | 156 | Sedang |
| 57 | S57 | 193 | Sedang |
| 58 | S58 | 182 | Sedang |
| 59 | S59 | 183 | Sedang |
| 60 | S60 | 200 | Tinggi |
| 61 | S61 | 138 | Sedang |
| 62 | S62 | 162 | Sedang |
| 63 | S63 | 203 | Tinggi |
| **Rata-rata** | | **182,4** | **Sedang** |

Berdasarkan tabel diatas terdapat 20 responden yang diberikan layanan bimbingan klasikal dikategorikan tinggi, dan 43 responden lainnya dikategorikan sedang. Hasil posttest menunjukkan bahwa siswa memahami materi dari awal hingga akhir dengan baik. Setelah pemberian perlakuan, nilai rata-rata meningkat dari 162,1 menjadi

182,4. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan setiap siswa secara keseluruhan dikatakan normal dan sangat baik setelah perlakuan dilakukan.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru dalam membentuk sikap hormat siswa (Posttest).**

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentasi |
|---|---|---|---|
| Sangat tinggi | 319-259 | 0 | 0% |
| Tinggi | 258-199 | 20 | 32% |
| Sedang | 198-139 | 43 | 68% |
| Rendah | 138-79 | 0 | 0% |
| **jumlah** | | 63 | 100% |

Hasil analisis data frekuensi dan presentasi dapat disimpulkan bahwa 20 orang siswa dengan presentasi 32% berada pada kategori tinggi dan 43 orang siswa dengan presentasi 68% dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pada hasil data frekuensi dan presentase menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kondisi atau tingkat yang diukur dalam penelitian ini normal dan baik.

Perbedaan frekuensi peningkatan gaya komunikasi guru dalam mebentuk karakter sikap hotmat siswa dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.10 Hasil Pretest dan Posttest Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa.**

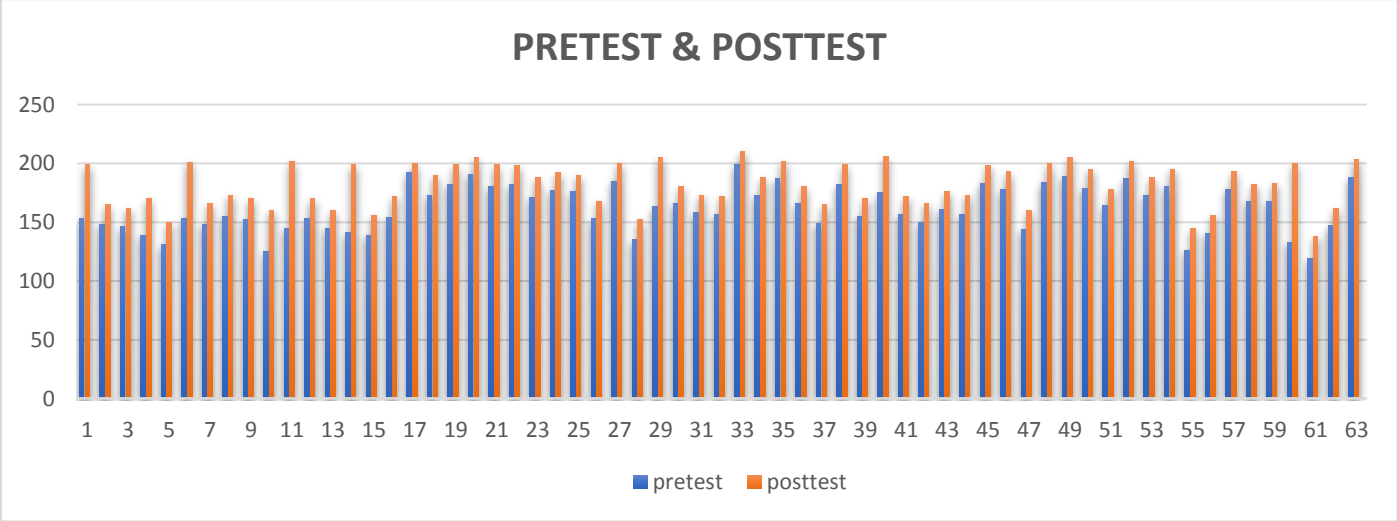
| Kategori | Interval | Pretest | | Posttest | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Sangat tinggi | 319-259 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Tinggi | 258-199 | 0 | 0% | 20 | 32% |
| Sedang | 198-139 | 57 | 90% | 43 | 68% |
| Rendah | 138-79 | 6 | 10% | 0 | 0% |

**Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Pretest & Posttest Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa**

| No | Inisial Responden | Nilai Pretest | | Nilai Posttest | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 1 | S1 | 153 | Sedang | 199 | Tinggi |
| 2 | S2 | 148 | Sedang | 165 | Sedang |
| 3 | S3 | 146 | Sedang | 162 | Sedang |
| 4 | S4 | 139 | Sedang | 170 | Sedang |
| 5 | S5 | 131 | Rendah | 150 | Sedang |
| 6 | S6 | 153 | Sedang | 201 | Tinggi |
| 7 | S7 | 148 | Sedang | 166 | Sedang |
| 8 | S8 | 155 | Sedang | 173 | Sedang |
| 9 | S9 | 152 | Sedang | 170 | Sedang |
| 10 | S10 | 125 | Rendah | 160 | Sedang |
| 11 | S11 | 145 | Sedang | 202 | Tinggi |
| 12 | S12 | 153 | Sedang | 170 | Sedang |
| 13 | S13 | 145 | Sedang | 160 | Sedang |
| 14 | S14 | 141 | Sedang | 199 | Tinggi |
| 15 | S15 | 139 | Sedang | 156 | Sedang |
| 16 | S16 | 154 | Sedang | 172 | Sedang |
| 17 | S17 | 192 | Sedang | 200 | Tinggi |
| 18 | S18 | 173 | Sedang | 190 | Sedang |
| 19 | S19 | 182 | Sedang | 199 | Tinggi |
| 20 | S20 | 191 | Sedang | 205 | Tinggi |
| 21 | S21 | 180 | Sedang | 199 | Tinggi |
| 22 | S22 | 182 | Sedang | 198 | Sedang |
| 23 | S23 | 171 | Sedang | 188 | Sedang |
| 24 | S24 | 177 | Sedang | 192 | Sedang |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 25 | S25 | 176 | Sedang | 190 | Sedang |
| 26 | S26 | 153 | Sedang | 168 | Sedang |
| 27 | S27 | 185 | Sedang | 200 | Tinggi |
| 28 | S28 | 135 | Rendah | 152 | Sedang |
| 29 | S29 | 163 | Sedang | 205 | Tinggi |
| 30 | S30 | 166 | Sedang | 180 | Sedang |
| 31 | S31 | 158 | Sedang | 173 | Sedang |
| 32 | S32 | 157 | Sedang | 172 | Sedang |
| 33 | S33 | 199 | Sedang | 210 | Tinggi |
| 34 | S34 | 173 | Sedang | 188 | Sedang |
| 35 | S35 | 187 | Sedang | 202 | Tinggi |
| 36 | S36 | 166 | Sedang | 180 | Sedang |
| 37 | S37 | 149 | Sedang | 165 | Sedang |
| 38 | S38 | 182 | Sedang | 199 | Tinggi |
| 39 | S39 | 155 | Sedang | 170 | Sedang |
| 40 | S40 | 175 | Sedang | 206 | Tinggi |
| 41 | S41 | 157 | Sedang | 172 | Sedang |
| 42 | S42 | 150 | Sedang | 166 | Sedang |
| 43 | S43 | 161 | Sedang | 176 | Sedang |
| 44 | S44 | 157 | Sedang | 173 | Sedang |
| 45 | S45 | 183 | Sedang | 198 | Tinggi |
| 46 | S46 | 178 | Sedang | 193 | Sedang |
| 47 | S47 | 144 | Sedang | 160 | Sedang |
| 48 | S48 | 184 | Sedang | 200 | Tinggi |
| 49 | S49 | 189 | Sedang | 205 | Tinggi |
| 50 | S50 | 179 | Sedang | 195 | Sedang |
| 51 | S51 | 164 | Sedang | 178 | Sedang |
| 52 | S52 | 187 | Sedang | 202 | Tinggi |
| 53 | S53 | 173 | Sedang | 188 | Sedang |
| 54 | S54 | 180 | Sedang | 195 | Sedang |
| 55 | S55 | 126 | Rendah | 145 | Sedang |
| 56 | S56 | 140 | Sedang | 156 | Sedang |
| 57 | S57 | 178 | Sedang | 193 | Sedang |
| 58 | S58 | 168 | Sedang | 182 | Sedang |
| 59 | S59 | 168 | Sedang | 183 | Sedang |
| 60 | S60 | 133 | Rendah | 200 | Tinggi |
| 61 | S61 | 119 | Rendah | 138 | Sedang |
| 62 | S62 | 147 | Sedang | 162 | Sedang |
| 63 | S63 | 188 | Sedang | 203 | Tinggi |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perubahan signifikan pada gaya komunikassi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada hasil pretest 90% siswa berada pada kategori sedang dan 10% berada pada kategori rendah. Sedangkan pada prosttest terlihat ada 32% siswa berada pada kategori tinggi dan 68% pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan gaya komunikassi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal, terjadi sedikit peningkatan yang signifikan.




**Gambar 4.3 Histogram Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest**

#### 4.1.3.3 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t Sampel Berpasangan (Paired Samples t-test) dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics 26. Pengambilan keputusan uji hipotesis didasarkan pada perbandingan antara nilai $t_{hitung}$ dengan nilai $t_{tabel}$ atau

berdasarkan nilai signifikansi output statistik, pada taraf signifikansi 0.05.

a. Jika nilai sig < 0.05 menunjukkan adanya perbedaa yang signifikan antara variabel awal (X) dengan variabel akhir (Y).
b. Jika nilai sig > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal (X) dengan variabel akhir (Y).

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji-t Pada Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Siswa Pada Pretest dan Posttest**

| | **Pretest - Posttest** |
|---|---|
| T | -13.480 |
| Sig. (2-Tailed) | 0.000 |

**Sumber Statistics 26**

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai probabilitas Sig. (2-tailed) untuk perbedaan skor pretest dan posttest sebesar 0.000. atau berada di bawah alpha 0.05 (0.000 < 0.05). berdasarkan nilai signifikasi yang lebih kecil dari 0.05 (p < 0.05), dapat disimpulkan bahwa skor pretest dan posttest berbeda secara signifikan.

Hasil menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru secara signifikan membentuk sikap hormat siswa. Peningkatan ini ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest sebesar 19,94 poin.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sei Lepan sebagaimana tercantum dalam Bab III pada bagian lokasi penelitian. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan design Pre-Experimental berbentuk one group pretest-posttest design. Design ini dipilih karena peneliti ingin melihat pengaruh layanan bimbingan kalsikal terhadap gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat siswa dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Sebelum pelaksanaan perlakuan tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di sekolah untuk memperoleh gambaran kondisi siswa terkait sikap hormat dalam proses pembelajaran maupun interaksi di sekolah. Sebelum angket disebarkan kepada sampel penelitian, sebelumnya peneliti melakukan uji coba terhadap angket tersebut untuk memenuhi kriteria tingkat validitas angket. Setelah angket tervalidasi, peneliti menyebarkannya kepada 63 siswa sebagai sampel penelitian. Setelah itu, siswa diberikan angket pre-test untuk mengetahui kondisi awal variabel yang diteliti. Selanjutnya, layanan bimbingan klasikal dilaksanakan sesuai dengan susunan RPL yang telah disusun oleh peneliti. Layanan diberikan secara sistematis dengan memperhatikan langkah-langkah layanan bimbingan klasikal, interaksi guru-siwa, dan teknik komunikasi yang endukung pembentukan sikap hormat siswa di sekolah.

Setelah seluruh rangkaian layanan selesai diberikan, siswa kembali diberikan angket post-test guna megetahui perubahan yang telah terjadi. Instrumen yang digunakan sebelumnya telah melalui uji validitas dan realibilitas, dan dinyatakan layanan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Lalu, data yang telah diperoleh dari hasil pre-test dan post-test

kemudian dianalisis secara statistic untuk menguji hipotesis penelitian.pengujian dilakukan menggunakan Uji-t Sampel berbapsangan (Paired Samples t-test) karena data berasal dari subjek yang sama dan dibandingakan dalam dua waktu pengukuran yang berbeda (sebelum dan sesudah perlakuan). Analisis ini menghasilkan nilai rata-rata peningkatan skor, nilai-t, tingkat signifikansi (p-value), yang digunakan untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik.

Hasil analisis ini kemudia digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal. Lalu, peneliti dapat menyimpulkan apakah layanan yang diberikan berhasil meningkatkan sikap hormat siswa melalui gaya komunikasi guru yang diterapkan dalam layanan bimbingan klasikal tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran arah perubahan, yaitu apakah layanan tersebut mampu meningkatkan sikap hormat siswa secara signifikan atau tidak.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Layanan bimbingan klasikal telah dilaksanakan secara sistematis dan terencana di SMP Negeri 4 Sei Lepan dengan fokus pada pemberian pemahaman mengenai etika berkomunikasi dan pembentukan sikap hormat siswa dalam interaksi di lingkungan sekolah. Setelah penelitian berlangsung, terdapat peningkatan yang dignifikan dalam sikap hormat siswa setelah diberikannya layanan bimbingan klasikal. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Gaya komunikasi guru yang diaplikasikan dalam layanan bimbingan klasikal, baik secara verbal maupun non-verbal terbukti efektif dalam mempengaruhi siswa untuk membentuk sikap hormat mereka ketika di sekolah.

Berdasarkan analisis *paired sample t-test*, terdapat peningkatan nilai rata-rata (mean) karakter sikap hormat siswa dari 210,67 pada saat pretest enjadi 234,17 pada saat posttest. Hasil pengujiannya menunjukkan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, yang berarti layanan tersebut memberikan perbedaan yang sangat nyata dalam meningkatkan sikap hormat siswa.

## 5.2 Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa terus memelihara dan meningkatkan sikap hormat terhadap guru sebagai bentuk implementasi nilai karakter yang telah dipelajari dalam layanan bimbingan klasikal. Dan siswa diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran diri untuk selalu berkomunikasi dengan cara yang santun dan baik.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

   Guru BK diharapkan dapat terus mengembangkan materi layanan bimbingan klasikal yang inovatif dan relevan dengan tantangan karakter siswa di era digital. Guru BK secara konsisten perlu memantu perkembangan perilaku setiap siswa dan memberikan pendampingan berkelanjutan.

3. Bagi sekolah

   Pihak sekolah diharapkan terus memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan layanan bimbingan klasikal secara berkala sebagai bagian dari program pembentukan karakter siswa. Dan sekolah juga perlu menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan nyaman guna mendukung pencapaian akademik moral siswa.

4. Bagi peneliti

   Peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan waktu yang lebih lama lagi dan banyak pertemuan. Peneliti juga dapat menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat

memperluas wawasan, pengetahuan peneliti dan bahan tambahan terkait penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA


Ananda, S., Hakam, K., & Ganeswara, G. (2022). Internalization Of Respect And Responsibility Through Stories Of. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *12*(1).

Aswaruddin, Halawa Syafitri, Hasibuan Pay Khalid, Dahyanti Nur, & Maulida Widya. (2025). Keterampilan Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, *5*(1), 18–23. Https://Doi.Org/10.59818/Jpi.V5i1.1108

Cangara, H. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 242.

Damayanti, A. (2023). Persepsi Guru Terhadap Perubahan Karakter Sopan Atika Damayanti. *Jurnal Satya Widya*, *1*, 1–10.

Darmawati, D., Ajeng, D., & Syarifah, S. (2024). Pengaruh Komunikasi Efektif Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, *5*(1), 50–59. Https://Ejournal.UinSuska.Ac.Id/Index.Php/JAPKP/Article/View/30741%0A https://Ejournal.UinSuska.Ac.Id/Index.Php/JAPKP/Article/Download/30741/11057

Dela Fahiran Pandiangan, & Meyniar Albina. (2025). Model Dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis Dan Praktis Dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(3), 724–730. Https://Doi.Org/10.61104/Ihsan.V3i3.1494

Dewi, Y. A. P. (2019). Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, *3*(2), 71–78. Http://Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id/Index.Php/Purwadita

Dianasari, A., & Sitompul, N. C. (2021). Pengembangan Materi Layanan Klasikal Dalam Bimbingan Belajar Pada Pembelajaran Abad 21. *Kwangsan*, *9*(1), 347037.

Eka P, D. (2021). Tidak Ada Pandangan Utama Tentang Rasa Kesehatan, Pusat Rumah, Lansia, Indikator Terkait Kesehatan, Analisis Struktur Ko-Dispersi, *Judul*. *2*(4), 1147–1152.

Hanifa. (2022). *Gaya Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 11–51.

Hasibuan, M. F., Asbi, A., Wastuti, S. N. Y., & Izar, S. L. (2023). Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah Percut Medan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *9*(1), 83–90.

Hidayat, R., & Eliasa, E. I. (2024). Dampak Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Positif Antara Guru Dan Siswa: Kajian Sistematis Literatur. *Jurnal Pendidik Indonesia*, *5*(2), 98–107.

Https://Doi.Org/10.61291/Jpi.V5i2.58

Junaidi, J., Syahputra, A., Asmarika, A., Syafitri, R., & Wismanto, W. (2023). Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam Pembinaan Akhlak Di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru. *Journal Of Education Research*, *4*(3), 1162–1168. Https://Doi.Org/10.37985/Jer.V4i3.391

Khairunisa, K., & Jamila, J. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, *2*(3), 476–481.

Lestari, S. D., & Istyanto, S. B. (2020). Pola Komunikasi Guru Dan Siswa Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Penerapan Mutu Bahasa Metode Sentra. *Journal Of Scientific Communication (JSC)*, *2*(1), 176–200.

Maryam. (2022). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap*.

MUIN, F. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdn 2 Sungai Nyamuk. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, *14*(1), 28–40.

Nihayati, I., Ismaya, E. A., & Oktavianti, I. (2021). Pendidkan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Salaf Terpadu Bahjatur Roghibiin Kudus. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *11*(11), 2395–2402.

Nisa, H. (2016). Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter. *Universum*, *10*(1), 49–63. Https://Doi.Org/10.30762/Universum.V10i1.223

Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, *2*(01), 123–144.

Owen Nurcholis Majid, & Udjang Pairin M. Basir. (2025). Gaya Komunikasi Guru Terhadap Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Misykat Al-Anwar Jombang. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sains Dan Humaniora*, *2*(1), 140–148. Https://Doi.Org/10.33752/Jipsara.V2i1.9045

Pertiwi, H. (2020). Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari–Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas Xi SMA Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, *2*(2), 65–69.

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Implementasi Rasa Hormat. *Journal GEEJ*, *7*(2), 10–49.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rima Emilia, Anisa Qutrun Nada, Serlina Anggi Vionetta, & Muhammad Nofan Zulfahmi. (2024). Pola Komunikasi Siswa Dengan Guru Dalam Menciptakan Suasana Belajar Akademik Yang Kondusif. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 282–291.

Https://Doi.Org/10.61132/Nakula.V3i1.1497

Sabrina, I., & Hasibuan, M. F. (2024). Efektivitas Bimbingan Klasikal Menggunkan Pendekatan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Belajar Siswa Kelas Viii Smp 37 Medan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, *2*(7), 1276–1287.

Silaen, R., Yurnel, Y., & Wahyuni, S. (2018). Sikap Hormat Dan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(01), 73–81.

Sucia, V. (2016). *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap*. *VIII*(2), 112–126.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (S. Sutopo (Ed.); 2nd Ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Suharyat, Y. (2019). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, *1*(3), 1–19.

Vardhani, N. K., Siwi, A., & Tyas, P. (2003). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa. *Jurnal Gama Societa*, *2*(Strategi Komunikasi), 9–16. Https://Journal.Ugm.Ac.Id/Jgs/Article/View/40424/23561

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Identitas Peneliti**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Data pribadi:**

| | |
|---|---|
| Nama | : Mey Syandry Khairunnisa |
| NPM | : 2202080032 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Pirlok, 29 Mei 2005 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Status | : Belum Menikah |
| Agama | : Islam |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Alamat | : Jl. Kenanga Pirlok BM 1, Desa Harapan Makmur, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat. |
| No. HP | : 085275464808 |
| Anak ke | : 1 dari 3 bersaudara |
| Nama Orang Tua | |
| Ayah | : Sungkono |
| Ibu | : Illiah |

**Pendidikan:**

1. RA Sudirman Pir CII
2. SD Negeri 057766 Translok
3. SMP Negeri 4 Sei Lepan
4. MAN 1 Langkat
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Lampiran 2. Instrumen Penelitian**

## ANGKET/KUISIONER

### I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

### II. Identitas

Nama :
L / P :
Kelas :
Umur :
Instansi :

### III. Daftar Pertanyaan Instrumen

#### 1. Layanan klasikal gaya komunikasi guru

| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | S (3) | SS (4) |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aspek 1: Keterampilan Komunikasi Verbal** | | | | | |
| 1 | Guru menjelaskan materi dengan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti. | | | | |
| 2 | Guru menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan siswa. | | | | |
| 3 | Guru berbicara dengan suara yang terdengar jelas di seluruh kelas. | | | | |
| 4 | Guru menyampaikan materi dengan tempo bicara yang tidak terlalu cepat atau lambat. | | | | |
| 5 | Guru memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Guru menggunakan ilustrasi atau perumpamaan untuk mempermudah pemahaman. | | | | |
| 7 | Guru bersedia menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa. | | | | |
| 8 | Guru sabar dalam memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang meminta klarifikasi. | | | | |
| 9 | Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. | | | | |
| 10 | Guru mendorong siswa agar berani bertanya ketika tidak paham. | | | | |
| 11 | Guru mendengarkan pendapat siswa dengan penuh perhatian. | | | | |
| 12 | Guru menghargai ide atau pandangan yang disampaikan siswa. | | | | |
| 13 | Guru memberi kesempatan siswa menyelesaikan ucapannya tanpa dipotong. | | | | |
| 14 | Guru menunggu siswa selesai berbicara sebelum memberikan tanggapan. | | | | |
| 15 | Guru menerima perbedaan pendapat antar siswa dengan sikap terbuka. | | | | |
| 16 | Guru menanggapi pendapat yang berbeda tanpa merendahkan siswa. | | | | |
| 17 | Guru memberikan jawaban dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa. | | | | |
| 18 | Guru menjawab pertanyaan siswa dengan nada suara yang ramah. | | | | |
| 19 | Guru berbicara kepada siswa dengan kata-kata yang santun. | | | | |
| 20 | Guru selalu menjaga kesopanan dalam berbicara di kelas. | | | | |
| **Aspek 2: Keterampilan Komunikasi Non-Verbal** | | | | | |
| 21 | Guru tersenyum saat berinteraksi dengan siswa. | | | | |
| 22 | Guru menampilkan ekspresi wajah yang menyenangkan ketika mengajar. | | | | |
| 23 | Guru berdiri atau bergerak dengan sikap yang ramah terhadap siswa. | | | | |
| 24 | Guru menampilkan postur tubuh yang menunjukkan keterbukaan dan perhatian. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Guru menggunakan gerakan tangan atau isyarat untuk memperjelas penjelasan. | | | | |
| 26 | Gerak tubuh guru membantu siswa memahami isi pelajaran. | | | | |
| 27 | Guru melakukan kontak mata dengan siswa saat berbicara. | | | | |
| 28 | Tatapan mata guru menunjukkan perhatian dan kepedulian. | | | | |
| 29 | Guru menegur siswa dengan nada suara yang tenang dan santun. | | | | |
| 30 | Guru mengingatkan siswa tanpa menunjukkan kemarahan. | | | | |
| 31 | Guru tetap tenang saat menghadapi siswa yang berbuat salah. | | | | |
| 32 | Guru tidak mudah marah ketika siswa melakukan kesalahan kecil. | | | | |
| 33 | Guru menunjukkan empati saat siswa terlihat sedih atau kesulitan. | | | | |
| 34 | Guru berusaha memahami perasaan siswa dalam situasi tertentu. | | | | |
| 35 | Guru mengangguk sebagai tanda menghargai pendapat siswa. | | | | |
| 36 | Guru memberi senyuman ketika siswa menjawab atau berpendapat. | | | | |
| 37 | Guru selalu berpenampilan rapi di depan kelas. | | | | |
| 38 | Pakaian guru menunjukkan sikap profesional dan menghormati siswa. | | | | |
| 39 | Gerak tubuh guru menunjukkan antusiasme terhadap pelajaran. | | | | |
| 40 | Guru memperlihatkan semangat melalui ekspresi dan gestur tubuh | | | | |

**2. Sikap hormat siswa**

| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | S (3) | SS (4) |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aspek 1: Tolerance (Toleransi)** | | | | | |
| 1 | Saya menghargai pendapat guru meskipun berbeda dengan pendapat saya. | | | | |
| 2 | Saya tetap bersikap sopan walau tidak sependapat dengan guru. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Saya mendengarkan guru berbicara tanpa menyela. | | | | |
| 4 | Saya menunggu giliran berbicara ketika guru selesai menjelaskan. | | | | |
| 5 | Saya menerima nasihat guru dengan hati terbuka. | | | | |
| 6 | Saya berusaha memahami maksud nasihat guru meskipun terasa kurang menyenangkan | | | | |
| **Aspek 2: Acceptance (Penerimaan)** | | | | | |
| 7 | Saya tidak tersinggung ketika guru menegur saya. | | | | |
| 8 | Saya menyadari bahwa teguran guru bertujuan agar saya menjadi lebih baik. | | | | |
| 9 | Saya memperbaiki sikap saya setelah mendapat teguran dari guru. | | | | |
| 10 | Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan yang sama setelah diberi tahu guru. | | | | |
| 11 | Saya tidak membantah saat guru menasihati saya. | | | | |
| 12 | Saya mendengarkan teguran guru dengan sopan tanpa membela diri. | | | | |
| **Aspek 3: Autonomy (Kemandirian)** | | | | | |
| 13 | Saya belajar dengan inisiatif sendiri tanpa menunggu perintah guru. | | | | |
| 14 | Saya mencari tahu materi pelajaran yang belum saya pahami. | | | | |
| 15 | Saya mengerjakan tugas sebelum guru mengingatkan. | | | | |
| 16 | Saya menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu tanpa harus disuruh. | | | | |
| 17 | Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru. | | | | |
| 18 | Saya tidak menyalahkan orang lain jika belum menyelesaikan tugas. | | | | |
| **Aspek 4: Privacy (Privasi)** | | | | | |
| 19 | Saya tidak menceritakan hal pribadi guru kepada orang lain. | | | | |
| 20 | Saya menjaga hal yang bersifat pribadi yang disampaikan guru. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 21 | Saya tidak membicarakan kehidupan pribadi guru di luar kelas. | | | | |
| 22 | Saya menghindari gosip tentang guru saya | | | | |
| 23 | Saya berbicara dengan guru hanya dalam hal yang berkaitan dengan pelajaran. | | | | |
| 24 | Saya bersikap sopan dan tidak berlebihan dalam berinteraksi dengan guru. | | | | |
| **Aspek 5: Nonviolence (Non-Kekerasan)** | | | | | |
| 25 | Saya berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang sopan. | | | | |
| 26 | Saya tidak pernah berkata kasar kepada guru dalam keadaan apa pun. | | | | |
| 27 | Jika guru melakukan kesalahan kecil, saya mengingatkannya dengan sopan. | | | | |
| 28 | Saya menyampaikan pendapat kepada guru dengan cara yang hormat. | | | | |
| **Aspek 6: Courteous (Kesantunan Aktif)** | | | | | |
| 29 | Saya selalu menyapa guru saat bertemu di lingkungan sekolah. | | | | |
| 30 | Saya mengucapkan salam kepada guru dengan ramah. | | | | |
| 31 | Saya menundukkan kepala atau tersenyum sopan saat berpapasan dengan guru. | | | | |
| 32 | Saya memberi salam terlebih dahulu ketika bertemu guru. | | | | |
| **Aspek 7: Polite (Kesopanan)** | | | | | |
| 33 | Saya menggunakan nada suara lembut ketika berbicara dengan guru. | | | | |
| 34 | Saya memilih kata-kata yang sopan saat menjawab pertanyaan guru. | | | | |
| 35 | Saya tidak berbicara saat guru sedang menjelaskan. | | | | |
| 36 | Saya tidak mengangkat suara lebih tinggi dari guru ketika berbicara. | | | | |
| **Aspek 8: Concerned (Perhatian)** | | | | | |
| 37 | Saya membantu guru jika beliau membutuhkan bantuan di kelas. | | | | |
| 38 | Saya mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian. | | | | |
| 39 | Saya fokus memperhatikan guru selama proses belajar. | | | | |
| 40 | Saya tidak berbicara dengan teman saat guru sedang mengajar. | | | | |

**Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Variabel X**

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,314 | 0,244 | Valid |
| 2 | 0,391 | 0,244 | Valid |
| 3 | 0,610 | 0,244 | Valid |
| 4 | 0,486 | 0,244 | Valid |
| 5 | 0,577 | 0,244 | Valid |
| 6 | 0,683 | 0,244 | Valid |
| 7 | 0,530 | 0,244 | Valid |
| 8 | 0,497 | 0,244 | Valid |
| 9 | 0,447 | 0,244 | Valid |
| 10 | 0,329 | 0,244 | Valid |
| 11 | 0,723 | 0,244 | Valid |
| 12 | 0,568 | 0,244 | Valid |
| 13 | 0,507 | 0,244 | Valid |
| 14 | 0,408 | 0,244 | Valid |
| 15 | 0,483 | 0,244 | Valid |
| 16 | 0,480 | 0,244 | Valid |
| 17 | 0,581 | 0,244 | Valid |
| 18 | 0,520 | 0,244 | Valid |
| 19 | 0,603 | 0,244 | Valid |
| 20 | 0,612 | 0,244 | Valid |
| 21 | 0,599 | 0,244 | Valid |
| 22 | 0,573 | 0,244 | Valid |
| 23 | 0,583 | 0,244 | Valid |
| 24 | 0,634 | 0,244 | Valid |
| 25 | 0,554 | 0,244 | Valid |
| 26 | 0,543 | 0,244 | Valid |
| 27 | 0,460 | 0,244 | Valid |
| 28 | 0,613 | 0,244 | Valid |
| 29 | 0,680 | 0,244 | Valid |
| 30 | 0,711 | 0,244 | Valid |
| 31 | 0,492 | 0,244 | Valid |
| 32 | 0,633 | 0,244 | Valid |
| 33 | 0,629 | 0,244 | Valid |
| 34 | 0,665 | 0,244 | Valid |
| 35 | 0,497 | 0,244 | Valid |
| 36 | 0,664 | 0,244 | Valid |
| 37 | 0,652 | 0,244 | Valid |
| 38 | 0,671 | 0,244 | Valid |
| 39 | 0,629 | 0,244 | Valid |
| 40 | 0,719 | 0,244 | Valid |

**Lampiran 4. Uji Reliability Variabel X**

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 63 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 63 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .942 | 40 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| P01 | 129.8730 | 191.532 | .282 | .942 |
| P02 | 129.9048 | 189.926 | .357 | .942 |
| P03 | 130.0476 | 180.982 | .567 | .940 |
| P04 | 129.8095 | 187.608 | .451 | .941 |
| P05 | 130.0159 | 185.597 | .545 | .940 |
| P06 | 130.0159 | 185.629 | .662 | .940 |
| P07 | 129.7143 | 188.014 | .502 | .941 |
| P08 | 129.8730 | 187.177 | .462 | .941 |
| P09 | 130.0159 | 189.919 | .419 | .941 |
| P10 | 130.5079 | 186.996 | .259 | .945 |
| P11 | 129.8095 | 184.544 | .703 | .939 |
| P12 | 129.9365 | 187.351 | .541 | .940 |
| P13 | 129.8730 | 187.693 | .475 | .941 |
| P14 | 129.9841 | 189.629 | .374 | .942 |
| P15 | 130.0476 | 187.788 | .448 | .941 |
| P16 | 130.1111 | 186.713 | .440 | .941 |
| P17 | 129.6825 | 186.865 | .554 | .940 |
| P18 | 129.7460 | 187.741 | .489 | .941 |
| P19 | 129.7143 | 186.465 | .576 | .940 |
| P20 | 129.7460 | 185.418 | .583 | .940 |
| P21 | 129.8095 | 186.963 | .574 | .940 |
| P22 | 129.7460 | 186.096 | .542 | .940 |
| P23 | 129.8571 | 185.995 | .553 | .940 |
| P24 | 130.1746 | 181.469 | .596 | .940 |
| P25 | 129.9683 | 186.128 | .521 | .941 |
| P26 | 130.0476 | 186.756 | .512 | .941 |
| P27 | 130.1746 | 187.501 | .421 | .941 |
| P28 | 129.8413 | 185.878 | .586 | .940 |
| P29 | 129.9841 | 182.306 | .650 | .939 |
| P30 | 129.8413 | 183.297 | .687 | .939 |
| P31 | 130.2381 | 186.829 | .454 | .941 |
| P32 | 130.1429 | 182.544 | .598 | .940 |
| P33 | 129.9206 | 185.429 | .602 | .940 |
| P34 | 129.9524 | 185.465 | .642 | .940 |
| P35 | 129.9683 | 187.160 | .461 | .941 |
| P36 | 129.8730 | 186.145 | .642 | .940 |
| P37 | 129.7778 | 186.143 | .630 | .940 |
| P38 | 129.8730 | 184.532 | .646 | .940 |
| P39 | 130.0159 | 185.500 | .603 | .940 |
| P40 | 129.8889 | 183.778 | .697 | .939 |

## Lampiran 5. Tabulasi Penelitian Sebelum Uji Coba (X)

| Nama siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | jlh |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Dara | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 139 |
| Ahmad | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| Zefran | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 108 |
| Refan | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| Ravi | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 125 |
| Farrel | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 133 |
| Aqil | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Nela | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 143 |
| Ardi | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 136 |
| Azzam | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| Daffa | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Baraka | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| Abi | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Raka | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 123 |
| Adi | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 141 |
| Syahbila | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 143 |
| Citra | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| Habil | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 129 |
| Sindy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Elisa | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 144 |
| Annisa | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 141 |
| Rayaku | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 146 |
| Syifa | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| Hafidz | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 131 |
| Anggara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Hadid | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| Putri | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 143 |
| Viona | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 138 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Viona | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 127 |
| Dirta | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 127 |
| Fandy | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| Marcell | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 139 |
| Salsa | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 133 |
| Rangga | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 134 |
| Haris | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Nova | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 140 |
| Virgin | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 143 |
| Nuha | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 149 |
| Kabir | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 146 |
| Salomo | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 155 |
| Inaya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 156 |
| Ilham | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 142 |
| Lingga | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 141 |
| Riska | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 150 |
| Zeftabel | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 160 |
| Albian | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 146 |
| Raditya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 122 |
| Siti | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 131 |
| Vega | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 127 |
| Dimas | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Lutfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| Tifany | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 142 |
| Wibowo | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 143 |
| Nicolas | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 123 |
| Putri | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 146 |
| Arya | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 136 |
| Dedek | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 156 |
| Perdinan | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 136 |
| Dwi | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 146 |
| Utari | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 149 |
| Alif | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 137 |
| Zerico | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 90 |
| Adit | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 156 |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8396 |

**Lampiran 6. Tabulasi Penelitian Sebelum Uji Coba (Y)**

| Nama siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | jlh |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Dara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 132 |
| Ahmad | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 123 |
| Zefran | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 148 |
| Refan | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 127 |
| Ravi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 121 |
| Farrel | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 128 |
| Aqil | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Nela | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 139 |
| Ardi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Azzam | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Daffa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Baraka | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Abi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Raka | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 128 |
| Adi | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 148 |
| Syahbila | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 147 |
| Citra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 137 |
| Habil | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 127 |
| Sindy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 132 |
| Elisa | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 140 |
| Annisa | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 141 |
| Rayaku | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 151 |
| Syifa | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| Hafidz | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 136 |
| Anggara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Hadid | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Putri | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 144 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Viona | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 134 |
| Viona | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 132 |
| Dirta | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 134 |
| Fandy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| Marcell | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 138 |
| Salsa | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 139 |
| Rangga | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 138 |
| Haris | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Nova | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 142 |
| Virgin | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 136 |
| Nuha | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 136 |
| Kabir | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 152 |
| Salomo | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 135 |
| Inaya | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 151 |
| Ilham | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 135 |
| Lingga | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 140 |
| Riska | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 137 |
| Zeftabel | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 110 |
| Albian | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 151 |
| Raditya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 123 |
| Siti | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 133 |
| Vega | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 127 |
| Dimas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Lutfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Tifany | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 144 |
| Wibowo | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 140 |
| Nicolas | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 98 |
| Putri | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 142 |
| Arya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Dedek | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 56 |
| Perdinan | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 135 |
| Dwi | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 139 |
| Utari | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 144 |
| Alif | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 128 |
| Zerico | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 57 |
| Adit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 118 |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8123 |

**Lampiran 7. Uji Validitas Variabel Y**

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,620 | 0,244 | Valid |
| 2 | 0,632 | 0,244 | Valid |
| 3 | 0,663 | 0,244 | Valid |
| 4 | 0,746 | 0,244 | Valid |
| 5 | 0,760 | 0,244 | Valid |
| 6 | 0,562 | 0,244 | Valid |
| 7 | 0,607 | 0,244 | Valid |
| 8 | 0,817 | 0,244 | Valid |
| 9 | 0,781 | 0,244 | Valid |
| 10 | 0,723 | 0,244 | Valid |
| 11 | 0,747 | 0,244 | Valid |
| 12 | 0,715 | 0,244 | Valid |
| 13 | 0,596 | 0,244 | Valid |
| 14 | 0,545 | 0,244 | Valid |
| 15 | 0,770 | 0,244 | Valid |
| 16 | 0,335 | 0,244 | Valid |
| 17 | 0,721 | 0,244 | Valid |
| 18 | 0,668 | 0,244 | Valid |
| 19 | 0,724 | 0,244 | Valid |
| 20 | 0,734 | 0,244 | Valid |
| 21 | 0,703 | 0,244 | Valid |
| 22 | 0,634 | 0,244 | Valid |
| 23 | 0,456 | 0,244 | Valid |
| 24 | 0,653 | 0,244 | Valid |
| 25 | 0,858 | 0,244 | Valid |
| 26 | 0,580 | 0,244 | Valid |
| 27 | 0,748 | 0,244 | Valid |
| 28 | 0,797 | 0,244 | Valid |
| 29 | 0,740 | 0,244 | Valid |
| 30 | 0,697 | 0,244 | Valid |
| 31 | 0,723 | 0,244 | Valid |
| 32 | 0,441 | 0,244 | Valid |
| 33 | 0,759 | 0,244 | Valid |
| 34 | 0,779 | 0,244 | Valid |
| 35 | 0,755 | 0,244 | Valid |
| 36 | 0,663 | 0,244 | Valid |
| 37 | 0,559 | 0,244 | Valid |
| 38 | 0,569 | 0,244 | Valid |
| 39 | 0,737 | 0,244 | Valid |
| 40 | 0,043 | 0,244 | Tidak Valid |

**Lampiran 8. Uji Reliability Variabel Y**

**C ssing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 63 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 63 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .968 | 40 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| P01 | 125.9524 | 302.949 | .601 | .967 |
| P02 | 125.9841 | 300.919 | .611 | .967 |
| P03 | 125.7619 | 299.442 | .642 | .967 |
| P04 | 125.7143 | 295.885 | .727 | .966 |
| P05 | 125.6667 | 295.742 | .743 | .966 |
| P06 | 126.0317 | 302.257 | .538 | .967 |
| P07 | 125.9365 | 301.254 | .584 | .967 |
| P08 | 125.6667 | 294.935 | .804 | .966 |
| P09 | 125.5714 | 296.571 | .766 | .966 |
| P10 | 125.6667 | 298.419 | .705 | .966 |
| P11 | 125.7778 | 297.047 | .730 | .966 |
| P12 | 125.7619 | 298.829 | .697 | .967 |
| P13 | 126.1270 | 298.984 | .569 | .967 |
| P14 | 125.8254 | 302.759 | .520 | .967 |
| P15 | 125.8095 | 294.512 | .752 | .966 |
| P16 | 125.6667 | 307.032 | .300 | .968 |
| P17 | 125.8095 | 298.028 | .703 | .966 |
| P18 | 125.7302 | 299.587 | .647 | .967 |
| P19 | 125.8254 | 298.759 | .707 | .966 |
| P20 | 125.6825 | 298.930 | .717 | .966 |
| P21 | 125.7143 | 298.659 | .683 | .967 |
| P22 | 125.8730 | 300.822 | .613 | .967 |
| P23 | 125.9048 | 304.700 | .428 | .968 |
| P24 | 125.7460 | 301.225 | .634 | .967 |
| P25 | 125.6349 | 293.042 | .847 | .966 |
| P26 | 125.5873 | 301.827 | .555 | .967 |
| P27 | 125.8413 | 297.200 | .731 | .966 |
| P28 | 125.7143 | 295.820 | .782 | .966 |
| P29 | 125.7143 | 296.594 | .722 | .966 |
| P30 | 125.6825 | 298.543 | .677 | .967 |
| P31 | 125.6667 | 297.258 | .703 | .966 |
| P32 | 125.6508 | 305.554 | .413 | .968 |
| P33 | 125.7778 | 294.466 | .740 | .966 |
| P34 | 125.7778 | 293.369 | .762 | .966 |
| P35 | 125.7937 | 294.199 | .736 | .966 |
| P36 | 125.8730 | 296.177 | .638 | .967 |
| P37 | 125.6349 | 302.494 | .533 | .967 |
| P38 | 125.6190 | 302.691 | .545 | .967 |
| P39 | 125.6349 | 297.300 | .718 | .966 |
| P40 | 125.5714 | 314.023 | .013 | .969 |

## Lampiran 9. Tabulasi Penelitian Sesudah Uji Coba (X)

| Nama siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | jlh |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Dara | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| Ahmad | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| Zefran | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 130 |
| Refan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 133 |
| Ravi | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Farrel | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 122 |
| Aqil | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Nela | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 129 |
| Ardi | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| Azzam | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Daffa | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| Baraka | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 125 |
| Abi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Raka | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 127 |
| Adi | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| Syahbila | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 127 |
| Citra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 116 |
| Habil | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 128 |
| Sindy | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| Elisa | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 137 |
| Annisa | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 124 |
| Rayaku | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 134 |
| Syifa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Hafidz | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 121 |
| Anggara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Hadid | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Putri | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 132 |
| Viona | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 121 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Viona | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 135 |
| Dirta | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 140 |
| Fandy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 121 |
| Marcell | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| Salsa | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 122 |
| Rangga | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| Haris | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| Nova | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 126 |
| Virgin | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 132 |
| Nuha | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 139 |
| Kabir | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| Salomo | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 121 |
| Inaya | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 114 |
| Ilham | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 109 |
| Lingga | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 131 |
| Riska | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 141 |
| Zeftabel | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 157 |
| Albian | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 139 |
| Raditya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 266 |
| Siti | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 140 |
| Vega | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| Dimas | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Lutfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Tifany | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 139 |
| Wibowo | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 139 |
| Nicolas | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 120 |
| Putri | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| Arya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 143 |
| Dedek | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 135 |
| Perdinan | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 123 |
| Dwi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 141 |
| Utari | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 126 |
| Alif | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| Zerico | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 127 |
| Adit | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 114 |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8023 |

## Lampiran 10. Tabulasi Penelitian Sesudah Uji Coba (Y)

| Nama siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | jlh |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Dara | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 124 |
| Ahmad | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| Zefran | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 123 |
| Refan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 123 |
| Ravi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Farrel | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 118 |
| Aqil | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| Nela | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 119 |
| Ardi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Azzam | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 112 |
| Daffa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 104 |
| Baraka | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| Abi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 109 |
| Raka | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 114 |
| Adi | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 125 |
| Syahbila | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 108 |
| Citra | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 130 |
| Habil | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 122 |
| Sindy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 127 |
| Elisa | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 115 |
| Annisa | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 117 |
| Rayaku | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 110 |
| Syifa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Hafidz | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 131 |
| Anggara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| Hadid | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| Putri | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 121 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Viona | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| Viona | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| Dirta | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 124 |
| Fandy | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| Marcell | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 117 |
| Salsa | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 120 |
| Rangga | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 127 |
| Haris | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Nova | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 113 |
| Virgin | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 109 |
| Nuha | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| Kabir | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 114 |
| Salomo | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| Inaya | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 117 |
| Ilham | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| Lingga | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 111 |
| Riska | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 124 |
| Zeftabel | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| Albian | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 120 |
| Raditya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| Siti | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 134 |
| Vega | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 117 |
| Dimas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 114 |
| Lutfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Tifany | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 140 |
| Wibowo | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 132 |
| Nicolas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 123 |
| Putri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 136 |
| Arya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 111 |
| Dedek | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 134 |
| Perdinan | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 122 |
| Dwi | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 116 |
| Utari | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 115 |
| Alif | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 137 |
| Zerico | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| Adit | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 98 |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 7475 |

## Lampiran 11. Uji Normalitas

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pretest | .098 | 63 | .200* | .973 | 63 | **.191** |
| posttest | .114 | 63 | .040 | .948 | 63 | **.010** |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 12. Uji Linearitas**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .802[a] | .643 | .637 | 10.937 |

a. Predictors: (Constant), gaya komunikasi guru

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 13120.779 | 1 | 13120.779 | 109.698 | .000[b] |
| | Residual | 7296.078 | 61 | 119.608 | | |
| | Total | 20416.857 | 62 | | | |

a. Dependent Variable: sikap hormat siswa

b. Predictors: (Constant), gaya komunikasi guru

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 59.156 | 11.814 | | 5.007 | .000 |
| | gaya komunikasi guru | .759 | .072 | .802 | 10.474 | .000 |

a. Dependent Variable: sikap hormat siswa

**Lampiran 13. Uji Hipotesis**

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .802** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 63 | 63 |
| Y | Pearson Correlation | .802** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 63 | 63 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pretest - posttest | -20.03175 | 11.79525 | 1.48606 | -23.00234 | -17.06115 | -13.480 | 62 | .000 |

**Lampiran 14. RPL Bimbingan dan Konseling**

## VARIABEL (X)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN KLASIKAL**

**SMP NEGERI 4 SEI LEPAN**

**Jl. Kenanga, Pirlok 1, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat, Sumatera Utara**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN KLASIKAL**

| **Spesifikasi** | | **Komponen** | Layanan dasar (Klasikal) |
|---|---|---|---|
| **Topik layanan** | Gaya komunikasi dalam kehidupan di sekolah. | **Bidang** | Belajar |
| **Sasaran** | Siswa kelas VII, VIII, IX | **Sem/TP** | Genap 2025/2026 |
| **Metode/Teknik** | Tanya jawab, diskusi interaktif. | **Media/Alat** | PPT, in focus, Laptop. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Tujuan Layanan** | **Capaian Layanan:** Pengembangan pribadi<br>**Tahap Akomodasi:** Peserta didik mampu memahami berbagai gaya komunikasi yang ada di lingkungan sekolah, menunjukkan sikap hormat dalam berinteraksi dengan guru dan teman, serta mampu menerapkan komunikasi yang baik untuk mencegah konflik dan membangun hubungan yang positif. | | |
| | Tahap Pengenalan | Tahap Akomodasi | Tahap Tindakan |
| | 1. Peserta didik dapat memberikan gambaran tentang apa yang akan dipelajari dalam sesi layanan, yaitu pentingnya gaya komunikasi yang baik di sekolah. | 2. Peserta didik dapat memahami macam-macam gaya komuniakasi (asertif, pasif, agresif) di sekolah. | 3. Peserta didik mampu memahami gaya komunikasi yag baik dan benar pada kehidupan sehari-hari di sekolah. |

| Langkah kegiatan | |
|---|---|
| Kegiatan awal | 1. Guru BK mengucapkan salam dan menyapa peserta didik secara bersemangat.<br>2. Guru BK mengapresiasikan dan berucap terima kasih atas ketersediaan mereka.<br>3. Guru BK mengabsen dan mengapresiasikan kehadiran peserta didik<br>4. Guru BK mengajak peserta didik untuk berdo'a.<br>5. Guru menyampaikan maksud dan tujuan serta menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan<br>6. Mengajak peserta didik melakukan ice breaking/permainan<br>7. Guru BK membagikan LKPD awal sebagai pre-test sebelum diberikan layanank bimbingan klasikal kepada siswa.<br>8. Guru BK menanyakan kembali kesiapan peserta didik, lalu dilanjutkan ke tahap berikutnya. |
| Kegiatan inti | **Apersepsi:** Guru bertanya tentang bagaimana cara mereka berbicara dan berinteraksi kepada guru maupun teman saat berada di sekolah.<br>**1. Pengalaman Konkrit (concrete experience)**<br>❖ Guru menayangkan slide PPT lalu dijelaskan secara singkat dan jelas. Setelah guru BK menjelaskan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada peserta didik.<br>**2. Observasi (reflective observation)**<br>❖ Guru BK menyajikan satu studi kasus/situasi singkat yang sering terjadi di sekolah (misalnya cara berbicara kepada guru, menegur teman, atau berbeda pendapat di kelas).<br>**3. Konseptualisasi (Abstarct Conseptualization)**<br>❖ Setelah melakukan refleksi dengan menceritakan studi kasus singkat, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi LKPD terkait dengan materi yang dibahas. Namun, sebelum itu guru BK sudah menjelaskan terlebih dahulu cara mengisisnya. |

| | |
|---|---|
| | **4. Rencana Tindakan (Active Experimentation)**<br>**5.** Peserta didik dapat membuat rencana tindakan pribadi terkait dengan topik yang dibahas. Rencana Tindakan pribadi itu misalnya (berbicara lebih sopan terhadap guru, menghargai pendapat sesama teman, mengontrol emosi saat berbeda pendapat, dan tidak mudah memotong pembicaraan orang lain). |
| Kegiatan penutup | 1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan Bersama<br>2. Peserta didik dapat merefleksikan kegiatan<br>3. Guru BK memberikan LKPD akhir sebagai postest saat setelah diberikannya layanan bimbingan klasikal.<br>4. Guru BK mengucapkan terimakasih kepada peserta didik atas keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut.<br>5. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik untuk selalu bersyukur dan mengucapkan salam |

| Penilaian | |
|---|---|
| 1. Penilaian proses | Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana |
| 2. Penilaian hasil | Understanding, comfortable, action |
| 3. Tindak lanjut | Memberikan Tugas pada peserta didik untuk membuat schedule waktu harian yang ditulis ataupun dijadwalkan di gadget untuk memberikan Batasan bermain medos. |

**Mengetahui,**
**Wakil Kepala Sekolah**

**Rosmei Sarah Pinem, S.Si**

**Langkat, \\ Februari 2026**
**Mahasiswa Peneliti**

**Mey Syandry Khairunnisa**
**2202080032**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN KLASIKAL**

**SMP NEGERI 4 SEI LEPAN**

**Jl. Kenanga, Pirlok 1, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat, Sumatera Utara**

## ASSASMEN PENILAIAN PROSES

| NO | PROSES YANG DINILAI | DESKRIPSI PENILAIAN PROSES |
|---|---|---|
| 1 | Partisispasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan. | Siswa aktif dan Semangat Saat aktivitas layanan Sedang berlangsung. |
| 2 | Pemahaman siswa atas materi yang disajikan atau pemahaman atas masalah yang sering terjadi. | Ada beberapa Siswa yang masih kurang mengerti, gaya komunikasi yang baik dan benar disekolah antara guru dengan Siswa Seperti apa. |
| 3 | Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan siswa. | Layanan klasikal Sangat berpengaruh Pada Pengembangan gaya-gaya komunikasi yang Sering terjadi disekolah antara guru dan Siswa. |
| 4 | Kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan | Proses layanan berjalan dengan lancar dan Suasana Ruangan yg Sangat Nyaman. |

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah

**Rosmei Sarah Pinem, S.Si**

# VARIABEL (Y)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN KLASIKAL**

**SMP NEGERI 4 SEI LEPAN**

**Jl. Kenanga, Pirlok 1, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat, Sumatera Utara**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN KLASIKAL**

| **Spesifikasi** | | **Komponen** | Layanan dasar (Klasikal) |
|---|---|---|---|
| **Topik layanan** | Adap dan sikap hormat dalam kehidupan di sekolah. | **Bidang** | Belajar |
| **Sasaran** | Siswa kelas VII, VIII, IX | **Sem/TP** | Genap 2025/2026 |
| **Metode/Teknik** | Tanya jawab, diskusi interaktif. | **Media/Alat** | PPT, in focus, Laptop. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Tujuan Layanan** | **Capaian Layanan:** Pengembangan pribadi<br>**Tahap Akomodasi:** Peserta didik mampu memahami berbagai gaya komunikasi yang ada di lingkungan sekolah, menunjukkan sikap hormat dalam berinteraksi dengan guru dan teman, serta mampu menerapkan komunikasi yang baik untuk mencegah konflik dan membangun hubungan yang positif. | | |
| | Tahap Pengenalan | Tahap Akomodasi | Tahap Tindakan |
| | 1. Peserta didik dapat memberikan gambaran tentang apa yang akan dipelajari dalam sesi layanan, yaitu pentingnya adab dan sikap yang baik di sekolah. | 2. Peserta didik dapat memahami macam-macam faktor sikap hormat (internsl dan eksternsl) serta contoh sikap yang baik dan kurang baik di sekolah. | 3. Peserta didik mampu memahami adab sopan santun dan sikap hormat dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. |

| Langkah kegiatan | |
|---|---|
| Kegiatan awal | 1. Guru BK mengucapkan salam dan menyapa peserta didik secara bersemangat.<br>2. Guru BK mengapresiasikan dan berucap terima kasih atas ketersediaan mereka.<br>3. Guru BK mengabsen dan mengapresiasikan kehadiran peserta didik<br>4. Guru BK mengajak peserta didik untuk berdo'a.<br>5. Guru menyampaikan maksud dan tujuan serta menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan<br>6. Mengajak peserta didik melakukan ice breaking/permainan<br>7. Guru BK membagikan LKPD awal sebagai pre-test sebelum diberikan layanank bimbingan klasikal kepada siswa.<br>8. Guru BK menanyakan kembali kesiapan peserta didik, lalu dilanjutkan ke tahap berikutnya. |
| Kegiatan inti | **Apersepsi:** Guru bertanya tentang bagaimana cara mereka berbicara dan berinteraksi kepada guru maupun teman saat berada di sekolah.<br>**1. Pengalaman Konkrit (concrete experience)**<br>❖ Guru menayangkan slide PPT lalu dijelaskan secara singkat dan jelas. Setelah guru BK menjelaskan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada peserta didik.<br>**2. Observasi (reflective observation)**<br>❖ Guru BK menyajikan satu studi kasus/situasi singkat yang sering terjadi di sekolah (misalnya cara berbicara kepada guru, menegur teman, atau berbeda pendapat di kelas).<br>**3. Konseptualisasi (Abstarct Conseptualization)**<br>❖ Setelah melakukan refleksi dengan menceritakan studi kasus singkat, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi LKPD terkait dengan materi yang dibahas. Namun, sebelum itu guru BK sudah menjelaskan terlebih dahulu cara mengisisnya. |

| | |
|---|---|
| | **4. Rencana Tindakan (Active Experimentation)**<br>**5.** Peserta didik dapat membuat rencana tindakan pribadi terkait dengan topik yang dibahas. Rencana Tindakan pribadi itu misalnya (berbicara lebih sopan terhadap guru, menghargai pendapat sesama teman, mengontrol emosi saat berbeda pendapat, dan tidak mudah memotong pembicaraan orang lain). |
| Kegiatan penutup | 1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan Bersama<br>2. Peserta didik dapat merefleksikan kegiatan<br>3. Guru BK memberikan LKPD akhir sebagai postest saat setelah diberikannya layanan bimbingan klasikal.<br>4. Guru BK mengucapkan terimakasih kepada peserta didik atas keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut.<br>5. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik untuk selalu bersyukur dan mengucapkan salam |

| Penilaian | |
|---|---|
| 1. Penilaian proses | Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana |
| 2. Penilaian hasil | Understanding, comfortable, action |
| 3. Tindak lanjut | Memberikan Tugas pada peserta didik untuk membuat schedule waktu harian yang ditulis ataupun dijadwalkan di gadget untuk memberikan Batasan bermain medos. |

**Mengetahui,**
**Wakil Kepala Sekolah**

**Rosmei Sarah Pinem, S.Si**

**Langkat,\\ Februari 2026**
**Mahasiswa Peneliti**

**Mey Syandry Khairunnisa**
**2202080032**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN KLASIKAL**

**SMP NEGERI 4 SEI LEPAN**

**Jl. Kenanga, Pirlok 1, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat, Sumatera Utara**

## ASSASMEN PENILAIAN PROSES

| NO | PROSES YANG DINILAI | DESKRIPSI PENILAIAN PROSES |
|---|---|---|
| 1 | Partisispasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan. | Siswa aktif dalam Mengikuti layanan dari awal hingga akhir. dan Siswa mau menjawab Saat diberikan Pertanyaan. |
| 2 | Pemahaman siswa atas materi yang disajikan atau pemahaman atas masalah yang sering terjadi. | Siswa Sangat Paham dengan materi yang dibahas Pada hari ini tentang adap dan sikap hormat di sekolah. |
| 3 | Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan siswa. | layanan klasikal Sangat berpengaruh Pada Pengembangan Sikap hormat Siswa terhadap guru maupun teman Sebayanya di lingkungan SMPN 4 Sei Lepan |
| 4 | Kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan | Proses layanan berjalan Sesuai dengan untuk RPL, dan Siswa Sudah jauh lebih Paham dengan akumya dari Pada Pertemuan Pertama. |

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah

**Rosmei Sarah Pinem, S.Si**

**MATERI RPL VARIABEL X & Y:**

## GAYA KOMUNIKASI GURU

### A. Pengertian komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain agar pesan tersebut dapat dipahami dengan baik. Dalam lingkungan sekolah, komunikasi terjadi antara guru dan siswa, maupun antar siswa. Komunikasi yang baik akan membantu terciptanya suasana belajar yang nyaman, saling memahami, dan saling menghargai.

### B. Pengertian gaya komunikasi

Gaya komunikasi adalah cara seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain, baik melalui kata-kata maupun sikap tubuh. Gaya komunikasi yang tepat akan memudahkan pesan diterima dan menghindari kesalahpahaman dalam berinteraksi.

### C. Bentuk-bentuk gaya komunikasi

1. Non-Verbal (menggunakan ekspresi wajah, gerak tubuh, kontak mata, sikap).
2. Verbal (menggunakan kata-kata saja, intonasi suara, cara berbicara).

### D. Jenis-jenis gaya komunikasi

1. Pasif (cenderung diam dan tidak berani menyampaikan pendapat).
2. Agresif (berbicara keras, memaksa, dan kurang mengahrgai orang lain).
3. Asertif (berbicara tegas, sopan, dan tetap mengahragi orang lain).

# SIKAP HORMAT SISWA

## A. Pengertian sikap hormat

Sikap hormat adalah perilaku menghargai diri sendiri dan orang lain yang ditunjukkan melalui sikap, ucapan, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap hormat terlihat dari cara seseorang berbicara dengan sopan, mendengarkan orang lain, tidak meremehkan, menghargai perbedaan pendapat, serta mematuhi aturan yang berlaku. Dalam lingkungan sekolah, sikap hormat tampak pada perilaku siswa kepada guru, teman, dan warga sekolah lainnya, seperti menyapa, tidak memotong pembicaraan, menerima nasihat, dan bersikap santun saat berinteraksi

## B. Bentuk-bentuk sikap hormat

1. Mengucapkan salam
2. Mendengarkan orang lain saat berbicara
3. Sopan dalam berbicara
4. Menghargai perbedaan
5. Patuh pada peraturan

## C. Contoh adab dan sikap hormat di sekolah

1. Menyapa guru ketika bertemu
2. Tidak memotong pembicaraan orang lain, baik dengan guru maupun dengan teman
3. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu
4. Tidak berbicara dengan nada yang tinggi kepada guru
5. Menghormati pendapat guru dan sesama teman

6. Apabila ditegur guru tidak membantah
7. Menggunakan pakaian yang rapi dan sopan saat di sekolah

**D. Aspek-aspek sikap hormat**

1. Toleransi: menghargai perbedaan, suku, ras, agama
2. Penerimaan: menerima nasihat/teguran
3. Kemnadirian: bertanggung jawab pada tugas sekolah
4. Privasi: menghormati urusan pribad orang lain
5. Non-kekerasan: tidak berkata/bertindak kasar
6. Kesantunan aktif: menyapa, memberi salam
7. Kesopanan: berbicara dengan sopan
8. Perhatian: peduli dan mendengarkan dengan baik

**E. Faktor-faktor sikap hormat**

1. Eksternal (pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, media sosial)
2. Internal (kepribadian, nilai-nilai yang dianut, pengalaman hidup)

**Lampiran 15. Laporan Pelaksanaan Program Layanan**

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

TAHUN AJARAN 2025/2026

| | |
|---|---|
| Jenis layanan | : Layanan Klasikal |
| Bidang layanan | : Pribadi dan Belajar |
| Topik/tema layanan | : Gaya komunikasi dalam kehidupan di sekolah untuk membentuk adab dan sikap hormat di sekolah |
| Kelas | : VII, VIII, IX (a&b) |
| Alokasi waktu | : 1 Jam |
| Tujuan | 1. Peserta didik diharapkan bisa memahami pentingnya cara guru berkomunikasi yang baik di lingkungan sekolah.<br>2. Peserta didik dapat mengenali bagaimana bentuk gaya komunikasi yang baik dalam membenruk adab dan perilaku siswa di sekolah.<br>3. Peserta didik mampu membedakan mana komunikasi yang pantas dan kurang pantas digunakan di lingkungan sekolah.<br>4. Peserta didik dapat memahami dampak dari cara bersikap dan berperilaku terhadap guru maupun teman.<br>5. Peserta didik mulai terbiasa menunjukkan sikap yang sopan dalam kehidupan sehari-hari disekolah. |
| **Uraian Pelaksanaan** | |
| Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan | 1. Kegiatan diawali dengan doa bersama<br>2. Peserta didik diajak berbagi cerita tentang pengalaman mereka saat berkomunikasi dan bersikap dengan teman atau guru di sekolah.<br>3. Peserta didik diminta menyebutkan contoh gaya bersikap yang sopan berdasarkan pengalaman mereka.<br>4. Konselor menjelaskan secara santai pentingnya menjaga cara berbicara dan bersikap agar tetap sopan dan menghargai orang lain.<br>5. Peserta didik diberikan lembar pernyataan untuk diisi tentang bagaimana cara guru berkomunikasi yang baik dan bagaimana siswa bersikap yang baik di sekolah.<br>6. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, kesimpulan, dan doa. |
| Hasil yang diperoleh | 1. Peserta didik terlihat aktiff dan berani menyampaikan pendapat saat diskusi bersama berlangsung.<br>2. Peserta didik mulai memahami pentingnya cara bersikap dengan sopan di sekolah.<br>3. Peserta sisik mulai bisa menyesuaikan cara berbicara dan bersikap sesuai dengan situasi. |

| | |
|---|---|
| | 4. Peserta didik mampu melakukan kembali pentingnya bersikap dengan baik di kehidupan sehari-hari. |
| Kesimpulan yang didapat | 1. Peserta didik mulai menyadari bahwa cara guru berbicara di sekolah sangat berpengaruh pada pembentukan sikap hormat kepada siswa.<br>2. Peserta didik memahami bahwa komunikasi yang kurang baik dapat menimbulkan kesalahpahaman.<br>3. Peserta didik menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam berperilaku di sekolah. |
| Tindak lanjut kegaiatan | 1. Kegiatan layanan bimbingan klasikal dapat dilakukan kembali di waktu lain untuk melihat perkembangan peserta didik.<br>2. Peserta didik dapat melakukan refleksi sederhana tentang bagaimana cara bersikap dengan baik di kehidupan sehari-hari.<br>3. Guru BK dapat bekerja sama dengan wali kelas untuk terus meningkatkan dan membimbing peserta didik untuk terus berkembang. |

**Lampiran 16. Administrasi Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SEI LEPAN
Jln. Kenanga Pirlok BM I Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lepan-Langkat
NPSN: 10260476 NSS: 201070216476 Kode Pos: 20857
email : smpnegeri4seilepan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TERIMA RISET**
Nomor : 421.3/011/SMP.0061/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Sei Lepan :

| | |
|---|---|
| Nama | : DONNY MANGATUR RAJAGUKGUK, S.Pd |
| NIP | : 19710620 199412 1 001 |
| Jabatan | : Plh Kepala Sekolah |

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Mey Syandry Khairunnisa |
| NPM | : 2202080032 |
| Jurusan | : Bimbingan dan Konseling |
| Judul | : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan |

Benar nama tersebut di atas telah melakukan riset/penelitian di SMP Negeri 4 Sei Lepan untuk pembuatan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Lepan, 11 Februari 2026
Plh Kepala SMPN 4 Sei Lepan

**DONNY MANGATUR RAJAGUKGUK, S.Pd**
NIP. 19710620199412 1 001

**lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan**







**Gambar 1. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (Variabel X)**







**Gambar 2. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (Variabel Y)**






**Gambar 3. Foto bersama guru dan responden**

https://drive.google.com/drive/folders/1ZqbdUseVmz8fpKYDlAIfUUOCrA2hada-

**Lampiran 18. Form K1**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

**Form : K – 1**

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mey Syandry Khairunnisa
NPM : 2202080032
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK= 3,83

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|---|---|---|
| | Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Meminimalisir Dampak Menikah Dini Pada Siswa SMK Kelas XII | |
| 29/9/2025 | Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan | |
| | Meningkatkan Emotional *Well-Being* Siswa dalam Layanan Klasikal Sebagai Upaya Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Pada Siswa SMP Negeri 4 Sei Lepan | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2025
Hormat Pemohon,

**Mey Syandry Khairunnisa**

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 19. Form K2**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mey Syandry Khairunnisa
NPM : 2202080032
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.** 29/9/2025

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2025
Hormat Pemohon,

**Mey Syandry Khairunnisa**

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**Lampiran 20. Form K3**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2228/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Mey Syandry Khairunnisa**
N P M : 2202080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Hubungan GayaKomunikasi Guru dengan Sikap Hormat Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan

Pembimbing : **Gusman Lesmana.,S.Pd..,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 Oktober 2026**

Medan, 09 Rabiul Akhir 1447 H
01 Oktober 2025 M

Wassalam
Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**
NIP 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
***WAJIB MENGIKUTI SEMINAR***

**Lampiran 21. Berita Acara Bimbingan Proposal**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Mey Syandry Khairunnisa
NPM : 2202080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Karakter Sikap Hormat pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan.

| Tanggal | Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|---|---|---|
| 2 Oktober 2025 | Bimbingan Proposal bab 1-2, Serta Perbaikan kutipan dan menambah materi bab 2. | |
| 6 Oktober 2025 | Bimbingan Pengisian Bab 3 | |
| 9 Oktober 2025 | Bimbingan Perhitungan Jumlah Sampel | |
| 20 Oktober 2025 | Bimbingan Perbaikan Bab 3 | |
| 24 Oktober 2025 | Disetujui untuk diseminarkan, ACC | |

Medan, 27 Oktober 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Lampiran 22. Lembar Pengesahan Proposal**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

**LEMBAR PENGESAHAAN PROPOSAL**

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Mey Syandry Khairunnisa |
| NPM | : 2202080032 |
| Program Studi | : Bimbingan dan Konseling |
| Judul Proposal | : Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan. |

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 6 November 2025

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Lampiran 23. Surat Permohonan Perubahan Judul**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Skretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mey Syandry Khairunnisa
N.P.M : 2202080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan**

Menjadi:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Januari 2026
Hormat Pemohon

**Mey Syandry Khairunnisa**

Diketahui Oleh :

| Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling | Dosen Pembimbing |
|---|---|
| **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.** | **Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.** |

**Lampiran 24. Berita Acara Seminar Proposal**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 26 November 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Mey Syandry Khairunnisa |
| N.P.M | : | 2202080032 |
| Program Studi | : | Bimbingan dan Konseling |
| Judul Proposal | : | Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan |

| No. | Masukan dan Saran |
|---|---|
| Judul | Perlu Perubahan Judul menjadi (Efektivitas layanan bimbingan klasikal gaya komunikasi guru dalam membentuk karakter sikap hormat pada siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan. |
| Bab I | Perbaikan Latar belakang dan menambah dengan data awal observasi |
| Bab II | Menambahkan materi layanan klasikal dan Perubahan Variabel |
| Bab III | Perbaikan Pendekatan Penelitian dan merevisi teknik analisis data |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | [ ] Disetujui [ ] Ditolak<br>[ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan |

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

**Lampiran 25. Lembar Pengesahan Hasil Sempro**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Mey Syandry Khairunnisa |
| N.P.M | : | 2202080032 |
| Program Studi | : | Bimbingan dan Konseling |
| Judul Proposal | : | Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan |

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 26 November tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Januari 2026
Diketahui oleh,

Ketua Prodi

M. FAUZI HASIBUAN, S.Pd., M.Pd.

**Lampiran 26. Surat Pernyataan**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Mey Syandry Khairunnisa |
| N.P.M | : | 2202080032 |
| Program Studi | : | Bimbingan dan Konseling |
| Judul Proposal | : | Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Gaya Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Sikap Hormat Pada Siswa di SMP Negeri 4 Sei Lepan |

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Januari 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

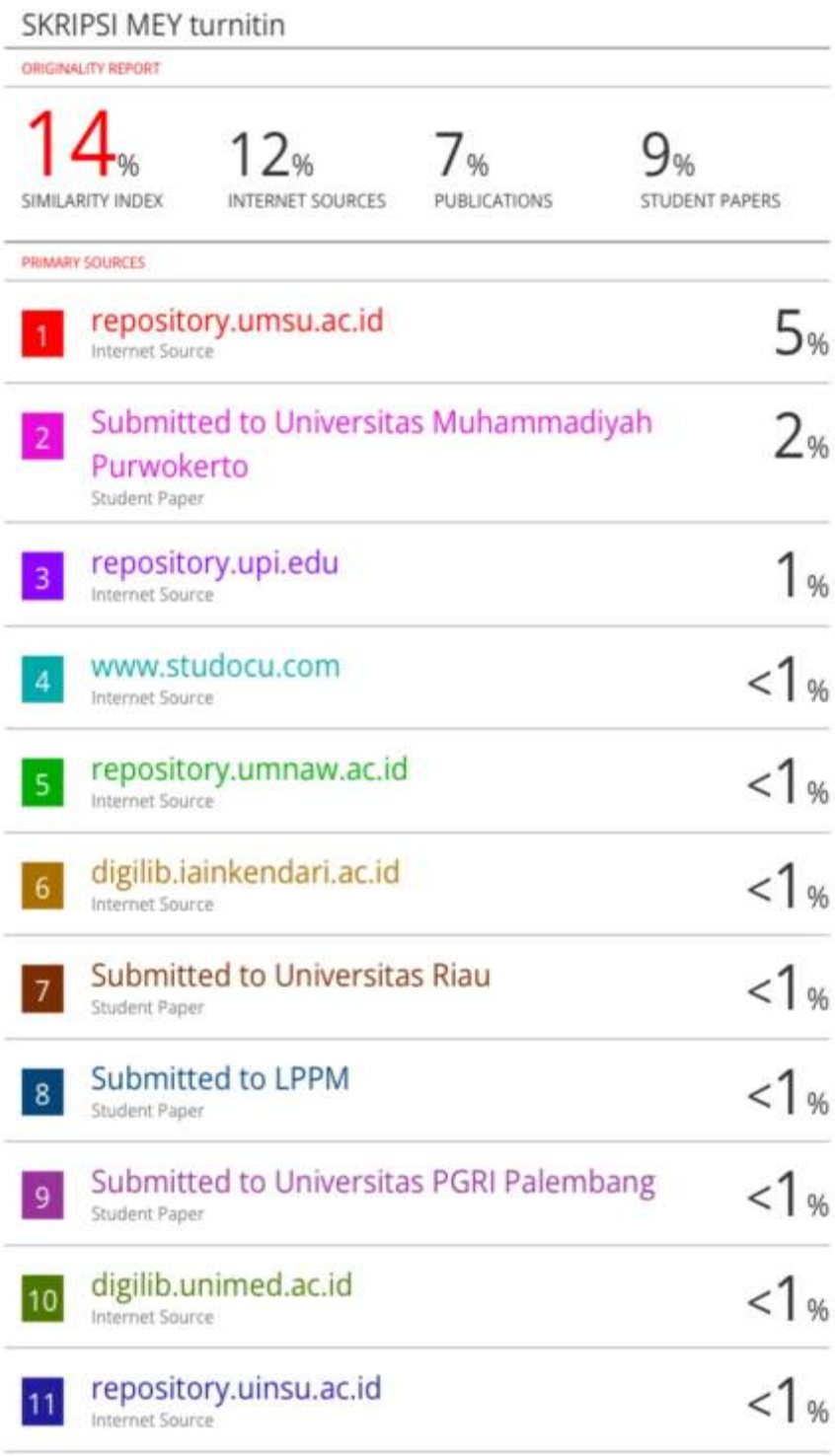
METERAI TEMPEL

**Mey Syandry Khairunnisa**

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**

**Lampiran 28 Hasil Turnitin**



SKRIPSI MEY turnitin

ORIGINALITY REPORT

| 14% | 12% | 7% | 9% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.umsu.ac.id<br>Internet Source | 5% |
| 2 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto<br>Student Paper | 2% |
| 3 | repository.upi.edu<br>Internet Source | 1% |
| 4 | www.studocu.com<br>Internet Source | <1% |
| 5 | repository.umnaw.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 6 | digilib.iainkendari.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 7 | Submitted to Universitas Riau<br>Student Paper | <1% |
| 8 | Submitted to LPPM<br>Student Paper | <1% |
| 9 | Submitted to Universitas PGRI Palembang<br>Student Paper | <1% |
| 10 | digilib.unimed.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 11 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source | <1% |